

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 6 BOGOR**

NURMIYA YUSNI SILMI MUHARROMI

8105132129



Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND TEACHING SKILLS OF TEACHERS AGAINST THE RESULTS OF THE STUDY OF ECONOMICS STUDENTS AT THE SENIOR HIGH SCHOOL 6 BOGOR.

NURMIYA YUSNI SILMI MUHARROMI

8105132129



This thesis is prepared as one of the requirements to obtain a bachelor degree of education at the Faculty of Economics, State University of Jakarta

**ECONOMIC EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

NURMIYA YUSNI SILMI MUHARROMI. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 6 Bogor, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan dokumen, pengamatan, dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X SMA Negeri 6 Bogor yang mempelajari mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 104 siswa dengan sampel 84 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *proportional random sampling* atau sampel acak profesional. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar. Secara simultan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar. Pengaruh yang dimiliki oleh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Bogor sebesar 28,7%.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Keterampilan Mengajar Guru, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

NURMIYA YUSNI SILMI MUHARROMI. *The Influence of Family Environment and Teaching Skills of Teachers against The Results of the Study of Economics Students at The Senior High School 6 Bogor.* Faculty of Economics, State University of Jakarta 2017.

This study aims to determine the effect of family environment and teacher's teaching skills on student learning outcomes on the subjects of economy class X SMA Negeri 6 Bogor, either partially or simultaneously. This research uses survey method with quantitative approach. Data collection using document recording techniques, observations, and questionnaires. The population in this study is the students of class X SMA Negeri 6 Bogor who studied economic subjects which amounted to 104 students with a sample of 84 students. The technique used in sampling is using proportional random sampling or professional random sample. Data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis test consisting of t test and F test. Based on result of data analysis known that there is partial influence between family environment to result of learning and teacher teaching skill to result of learning. Simultaneously there is influence between family environment and teacher's teaching skill to result of learning. Influence owned by family environment and teacher's teaching skill to result of study of class X student of SMA Negeri 6 Bogor 28,7%.

Keywords: Family Environment, Teacher Teaching Skills, and Learning Outcomes

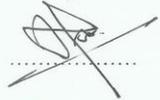
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

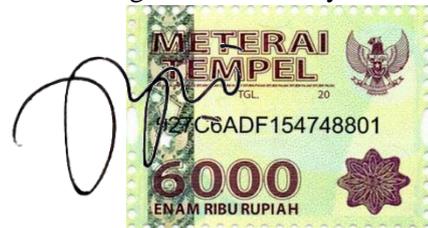
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP. 19530320 198203 2 001	Ketua Penguji		14-08-17
2. <u>Dr. Karuniana Dianta AS, ME</u> NIP. 19800924 200812 1 002	Penguji Ahli		9/08/17
3. <u>Dr. Sri Indah Nikensari, SE, M,SE</u> NIP. 19620809 199003 2 001	Sekretaris		16-08-17
4. <u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 19560207 198602 1 001	Dosen Pembimbing I		15-08-17
5. <u>Dr. Rd Tutu Sariwulan, M.Si</u> NIP. 19580722 198603 2 001	Dosen Pembimbing II		15-08-17

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 1 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan



Nurmiya Yusni Silmi Muharromi
No. Reg. 8105132129

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Yang tragis adalah orang yang seumur hidupnya tidak pernah mengerahkan kemampuan maksimalnya”. (Arnold Bennett)

“Apakah saya gagal atau sukses bukanlah hasil perbuatan orang lain. Sayalah yang menjadi pendorong diri sendiri”. (Elaine Maxwell)



Oleh karena itu, aku persembahkan skripsi ini untuk orang tua dan kedua adikku yang selalu setia tanpa henti memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama penulisan skripsi ini sehingga aku dapat mendorong diri untuk memberikan yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak Suparno, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Bapak Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si dan Ibu Dr. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membina, menyarankan dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan penuh perhatian dan kesabaran.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
5. Orang tua, kakak dan adik peneliti yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan pendidikan dan tugas akhir di Universitas Negeri Jakarta.

6. Pihak guru dan siswa SMA Negeri 6 Bogor yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi serta mengizinkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.
7. Teman-teman BK 22, KSPA UNJ khususnya Vivich Khusnul, Siti Nurlela, Yoga Syswanto, dan Yudi Nur yang telah membuat proses penulisan ini menjadi lebih berwarna.
8. Sahabat dan teman – teman mahasiswa Ekonomi Koperasi 2013, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan teman- teman lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dan memberikan semangat selama menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari jika dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan masukan yang membangun demi perbaikan di lain waktu. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Jakarta, Agustus 2017

Nurmiya Yusni Silmi Muharromi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Kegunaan Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	15
1. Hasil Belajar Ekonomi	15
2. Lingkungan Keluarga.....	28
3. Keterampilan Mengajar Guru.....	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan	58
C. Kerangka Teoretik	65
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	71
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	

A. Tujuan Penelitian	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian	72
C. Metode Penelitian	73
D. Populasi dan Sampel	75
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
F. Teknik Analisis Data.....	88
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	97
1. Hasil Belajar Ekonomi	97
2. Lingkungan Keluarga.....	100
3. Keterampilan Mengajar Guru.....	104
B. Pengujian Hipotesis	109
C. Pembahasan.....	121
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	128
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131

Daftar Tabel

Tabel I.1 Perkembangan Hasil Belajar Siswa Kelas X dari Tahun 2016.....	10
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas	77
Tabel III.2 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar.....	78
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	79
Tabel III.4 Skala Likert Variabel Lingkungan Keluarga	80
Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar Guru	84
Tabel III.6 Skala Likert Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	85
Tabel III.7 Interpretasi Korelasi	95
Tabel IV.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi	98
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi	99
Tabel IV.3 Deskripsi Data Lingkungan Keluarga.....	101
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	102
Tabel IV.5 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator.....	104
Tabel IV.6 Deskripsi Data Keterampilan Mengajar Guru	105
Tabel IV.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru.....	106
Tabel IV.8 Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator.....	107
Tabel IV.9 Uji Normalitas Data	110
Tabel IV.10 Output Means antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar	112
Tabel IV.11 Output Means antara Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar	113
Tabel IV.12 Uji Multikolinearitas Coefficients	114
Tabel IV.13 Output Linier Regression (Multiple Regression).....	116
Tabel IV.14 Output Linier Regression (Uji F).....	118
Tabel IV.15 Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y	119
Tabel IV.16 Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y	120
Tabel IV.17 Output Model Summary	120

Daftar Gambar

Gambar IV.1 Grafik Histogram Hasil Belajar	100
Gambar IV.2 Grafik Histogram Lingkungan Keluarga	103
Gambar IV.3 Grafik Histogram Keterampilan Mengajar Guru	107
Gambar IV.4 Output Normal Probability Plot	111
Gambar IV.5 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	135
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	136
Lampiran 3. Nilai Rapot Siswa Kelas X IPS 1	137
Lampiran 4. Nilai Rapot Siswa Kelas X IPS 2	138
Lampiran 5. Nilai Rapot Siswa Kelas X MIPA 2	139
Lampiran 6. Kuesioner Uji Coba Variabel X1.....	140
Lampiran 7. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X1.....	142
Lampiran 8. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X1	143
Lampiran 9. Kuesioner Final Variabel X1	144
Lampiran 10. Perhitungan Validitas Final Variabel X1.....	146
Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Final Variabel X1	148
Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Variabel X1	151
Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator X1	152
Lampiran 14. Kuesioner Uji Coba Variabel X2.....	153
Lampiran 15. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X2.....	156
Lampiran 16. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X2.....	157
Lampiran 17. Kuesioner Final Variabel X2.....	158
Lampiran 18. Perhitungan Validitas Final Variabel X2.....	160
Lampiran 19. Perhitungan Reliabilitas Final Variabel X2.....	162
Lampiran 20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Variabel X2	165
Lampiran 21. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator X1	166
Lampiran 22. Rekapitulasi Data Mentah Variabel Y, X1 dan X2	167
Lampiran 23. Distribusi Frekuensi Variabel Y	168
Lampiran 24. Distribusi Frekuensi Variabel X1	169
Lampiran 25. Distribusi Frekuensi Variabel X2	170

Lampiran 26. Output Perhitungan SPSS.....	171
Lampiran 27. Tabel <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i>	178
Lampiran 28. Tabel r (Product Moment).....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, tidak langsung dapat berdiri sendiri, dan dapat memelihara dirinya sendiri. Oleh karena itu pendidikan memiliki tugas untuk dapat menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk proses pembangunan suatu negara. Manusia diuntut untuk memiliki kompetensi, hal ini terjadi karena perkembangan zaman yang bersifat dinamis sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan baru yang tidak dapat diprediksi secara tepat. Oleh karena itu pendidikan dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia yang dinyatakan bahwa, pendidikan dan manusia merupakan dua hal penting yang saling berkaitan karena dengan belajar manusia akan mendapatkan pengalaman dan pemahaman tentang sebuah hal baru. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Penyelenggaraan pendidikan dapat terjadi melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan informal. Jalur pendidikan formal

¹ https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_20_Tahun_2003#BAB_I_KETENTUAN_UMUM, (diakses pada 15 April 2017, pukul 20.05).

merupakan pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar dan memiliki jenjang pendidikan serta berkesinambungan yang diikuti oleh evaluasi pembelajaran. Sedangkan, jalur pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, melalui pengajaran keterampilan khusus seperti memasak, menjahit, bahasa, dan lain-lain serta tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Namun penyelenggaraan pendidikan perlu diikuti oleh kemampuan guru dalam membimbing peserta didik agar mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan. Dikutip dalam berita bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Muhajir Effendy dalam acara Penganugerahan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Pendidikan Masyarakat Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Nasional Tahun 2017, di Bengkulu ia mengatakan:

“Pendidikan nasional akan maju jika seluruh elemen masyarakat menyadari pentingnya pendidikan yang berkualitas. Berkualitas tidak perlu mahal. Pendidikan yang baik yang bisa menjangkau seluruh rakyat Indonesia, itu yang sedang diupayakan pemerintah”.²

Pernyataan yang di ungkapkan oleh Medikbud jelas menyatakan bahwa kemajuan suatu tingkatan pendidikan perlu di dukung oleh kesadaran seluruh elemen masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa. Layanan pendidikan berkualitas dapat dimulai dengan meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga pengajar. Hal ini diperlukan karena guru merupakan pemangku jabatan tertinggi di dalam kelas ia berperan sebagai *learning agent* atau agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru berperan sebagai: fasilitator,

² <http://news.liputan6.com/read/3023666/ketua-mpr-pendidikan-berkualitas-dimulai-dari-kesejahteraan-guru> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2017, pukul 21.00 WIB).

motivator, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi bagi peserta didik. Setelah terpenuhinya kesejahteraan guru dan tenaga pengajar hal lainnya yang harus diperhatikan ialah adanya upaya untuk meningkatkan kualitas guru agar peran guru sebagai agen pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output berupa hasil belajar siswa yang memuaskan. Seorang guru diharuskan memiliki kompetensi standar karena guru akan secara langsung berinteraksi dan bertemu dengan peserta didik yang sejatinya peserta didik merupakan manusia yang perlu di tuntun untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dirinya untuk terjun menuju lingkungan yang lebih luas. Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi pada salah satu kesempatan acara kunjungan mahasiswa Pasca Sarjana UPI Bandung pada tahun 2016 memberikan pendapatnya terkait dengan pola pendidikan yang tersentral khususnya di ruang kelas yang dinilai cukup membebani siswa, ia menyatakan:

“Sekolah diibaratkan sebuah penjara Pendidikan. Sehari-hari mereka (pelajar) terpenjara oleh ruang kelas. Mereka (pelajar) terpenjara Karena tidak mengenali diri sendiri, tidak tahu apa arti lautan yang luas, tidak tahu potensi sawah kita yang sangat luas. Ia pun menambahkan bahwa ilmu itu jangan terlalu administrative sesuai kurikulum pemerintah pusat. Seandainya hal seperti itu berlangsung terus-menerus maka guru saat ini tidak focus mengajar, tetapi akan pusing dengan laporan dan mengurus daftar hadir.”³

Artikel tersebut menyatakan bahwa saat ini guru tidak lagi hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta meningkatkan hasil belajar, melainkan guru dituntut untuk menyelesaikan berbagai masalah administratif sehingga peran guru

³ <https://news.detik.com/berita/d-3352556/bupati-purwakarta-sekolah-itu-ibarat-penjara-pendidikan> (diakses pada tanggal 12 April 2017, pukul 19.00 WIB).

sebagai agen pembelajaran mulai memudar. Apabila peran guru dalam agen pembelajaran di dalam kelas tidak berjalan dengan baik maka hal ini akan berdampak pada kemampuan siswa dalam mencapai pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan sederhana yang berada di lingkungan sekitarnya. Dalam proses pendidikan, manusia merupakan unsur yang sangat menentukan guna terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien, kedua unsur manusia tersebut adalah pendidik dan anak didik. Pendidik dan anak didik merupakan kunci bagi terjadinya pendidikan. Pendidik merupakan pihak yang membantu anak didik karena ketidakberdayaannya untuk menjadi manusia sebagaimana yang dimiliki oleh si pendidik itu sendiri. Dalam proses pendidikan, pendidik memegang peran yang sangat penting dan menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Salah satu indikator keberhasilan proses belajar adalah hasil belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa yakni sebagai berikut:

“Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang digolongkan menjadi faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, kematangan). Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, cara belajar), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat”.⁴

⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hh. 54-72.

Melihat pernyataan Slameto di atas menyatakan bahwa metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum dan cara belajar merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar siswa. Cara belajar siswa didukung oleh metode mengajar atau keterampilan mengajar guru akan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran siswa di kelas dan hasil yang akan dicapai oleh siswa.

Namun pendidikan tidak hanya diberikan oleh guru saat disekolah saja, melainkan tanggung jawab orang tua sebagai guru pertama dalam proses pembelajaran pada anak. Orang tua harus mampu mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai baik kepada anak sebelum terjun ke lingkungan berikutnya. Hal ini perlu dilakukan karena lingkungan dapat membentuk karakter seseorang. Beranjak dewasa, anak akan menjalin hubungan dengan jangkauan yang lebih luas yaitu dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Sebagai lingkungan terdekat, orang tua harus tetap melakukan pengawasan dalam setiap perkembangan anak. Keluarga memiliki peranan penting dalam upaya mengembangkan karakter serta pribadi anak tentang nilai-nilai kehidupan, baik nilai agama maupun nilai kebudayaan. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua merupakan modal untuk anak agar menjadi pribadi yang berkarakter dan sehat serta mampu berinteraksi dengan masyarakat secara tepat. Namun peran pendidikan dalam keluarga semakin memudar seiring perkembangan zaman, hal ini dapat terlihat dari banyaknya kasus dalam dunia pendidikan yang melibatkan peserta didik seperti: tawuran antar pelajar, narkoba, pergaulan bebas, dan tindakan kriminal lainnya. Seperti halnya yang dikatakan oleh ketua KPAI Kota

Bekasi, Syahroni pada tahun 2017 ia mengatakan penyebab mengenai terjadinya permasalahan di lingkungan pelajar ialah:

“Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Kota Bekasi menemukan fakta bahwa mayoritas pelaku tawuran pelajar dari golongan masyarakat kurang mampu yang tinggal di kawasan kumuh dan padat penduduk. Warga yang tinggal di kawasan itu cenderung tak memikirkan masa depannya. Orang tua cenderung abai dengan kondisi pendidikan anak, karena memikirkan kebutuhan keluarga”.⁵

Berkurangnya nilai-nilai kehidupan dalam diri peserta didik diakibatkan dari menurunnya peran orang tua dalam pengawasan serta pembinaan terhadap anak serta rendahnya ekonomi keluarga siswa. Saat ini orang tua terlalu fokus dalam memenuhi kehidupan duniawi tanpa memperhatikan perkembangan dan pergaulan anak, sehingga pergaulan yang terjadi disekitar anak tidak terpantau. Tidak terpantaunya tempat pergaulan anak dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap perilaku anak dalam mencapai hasil belajar dan pembentukkan perilaku. Tindakan evaluasi perlu dilakukan oleh sekolah sebagai wadah pendidikan formal, tidak hanya sekolah orang tua pun perlu melakukan evaluasi sebagai lingkungan pembelajaran pertama dan utama bagi anak. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) serta anak. William J. Goode dalam buku T.O. Ihromi mengemukakan bahwa:

“Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja. Tapi juga memperlihatkan ‘keberhasilan’ keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani”.⁶

⁵ <https://metro.tempo.co/read/news/2017/03/13/064855517/pelajar-yang-tawuran-di-bekasi-kebanyakan-dari-keluarga-miskin> (diakses pada tanggal 15 April 2017, pukul 17.00 WIB).

⁶ T.O. Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 67.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat M. Dalyono bahwa, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.⁷ Keluarga memiliki peranan dalam penanaman sikap, nilai-nilai moral, nilai-nilai keagamaan, pengembangan bakat, minat serta kepribadian peserta didik untuk mendukung keberhasilan dalam dunia pendidikan secara akademis di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Sebagai profesi, guru harus memiliki etika dalam melakukan tugasnya di sekolah yaitu menggantikan peran orang tua siswa di rumah. Layaknya orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya, guru perlu menanamkan sikap ikhlas dan tegas ketika melakukan pengajaran terhadap peserta didik agar setiap ilmu dan nilai yang diberikan oleh guru dapat diserap dan diterima dengan baik oleh siswa. Dalam salah satu kutipan berita yang disampaikan oleh salah satu Guru SD di Kabupaten Bogor bahwa:

“Tiga orang siswa SD ditemukan menyimpan rokok berjenis elektrik yang berbentuk pulpen di dalam tasnya. Guru yang mengetahui kejadian tersebut langsung memberitahukan kejadian tersebut kepada orang tua siswa. Temuan tersebut di tindak lanjuti dan siswa tersebut mendapatkan rokok berjenis elektrik tidak jauh dari tempatnya menuntut ilmu”.⁸

Temuan guru tersebut mengenai kasus yang menimpa siswa masih dibawah umur tersebut tidak mengherankan pada era globalisasi saat ini. Oleh karena itu peran dan sikap tegas orangtua dan guru sangat diperlukan untuk pembentukan karakter siswa. Tidak hanya tegas dengan peran sebagai orangtua saat ini orangtua pun dituntut untuk berperan sebagai teman agar komunikasi yang terbentuk dapat mengurangi permasalahan yang terjadi pada lingkup pendidikan saat ini. Sebagai

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 59.

⁸ <http://news.liputan6.com/read/2886420/anak-sd-di-bogor-ketahuan-guru-hisap-rokok-elektrik?source=search> (diakses pada 1 Agustus 2017, pukul 21.10).

seorang guru ia berhak memberikan hukuman kepada siswanya agar memberikan efek jera. Sesuai dengan pernyataan Fahira Idris sebagai senator dari DKI Jakarta ia mengatakan bahwa:

“Orangtua harus paham tugas guru tidak hanya membuat anak didiknya jadi pandai, tetapi juga membentuk karakter anak. Disisi lain, sekolah dan guru juga perlu memikirkan tindakan disiplin nonfisik sebagai alternatif yang membuat si anak tidak berani lagi melakukan tindakan yang melanggar disiplin dan aturan sekolah”.⁹

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat menjadi permasalahan pada siswa terkait penentu keberhasilan belajar yang dilakukan siswa. Seorang guru di sekolah harus memiliki kompetensi guru salah satunya ialah keterampilan mengajar. Menurut Djamarah keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dipunyai guru.¹⁰ Adanya keterampilan mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya dikelas sebagai seorang pendidik yang dapat membimbing serta mengoptimalkan atau mengembangkan kemampuan siswa dalam pencapaian hasil belajar. Antusiasme guru dalam memberikan pengajaran di kelas dapat dilihat pada keterampilan mengajar guru. Hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran efektif sehingga murid akan dengan sadar melakukan kegiatan belajar di kelas. Selain itu, dalam peraturan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tersebut, dijelaskan bahwa guru profesional, harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

⁹ <https://nasional.sindonews.com/read/1121750/144/guru-tak-cuma-mendidik-tapi-membentuk-karakter-anak-1467606796>, (diakses pada 1 Agustus 2017, pukul 22.00)

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 99.

Wingkel mengungkapkan dalam buku Hamzah B. Uno bahwa terdapat beberapa jenis keterampilan mengajar, antara lain: (1) keterampilan memberikan penguatan, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran.¹¹ Marno dan Idris pun menjelaskan bahwa keterampilan mengajar bagi guru terdiri dari enam jenis, yaitu: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberikan penguatan, (5) keterampilan menggunakan variasi dan (6) keterampilan mengaktifkan belajar siswa.¹² Beberapa keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh para guru karena salah satu kelemahan guru dalam mengajar adalah kurang terampil ketika mengajar di dalam kelas. Guru adalah contoh, guru adalah acuan para siswa untuk belajar. Guru pun merupakan salah satu acuan penentu kecerdasan bangsa, hal ini dapat dinilai melalui bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa dan tentu saja guru pun harus disukai oleh siswanya. Hal-hal kecil yang sering terlupakan adalah apersepsi dari seorang guru. Apersepsi merupakan hal sederhana yang di dalam RPP biasanya tertulis pada kegiatan awal pembelajaran. Tetapi sering kali guru mengabaikan hal tersebut. Selain mengucapkan salam dan bertanya perihal kabar, guru juga dapat memanfaatkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar. Pemakaian bahasa yang tepat dari teknik penguatan akan menimbulkan sikap yang positif bagi siswa serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga memungkinkan pencapaian hasil belajar yang tinggi.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 168.

¹² Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 85.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMA Negeri 6 Bogor. Peneliti mendapatkan data hasil belajar ekonomi kelas X sebagai berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Hasil Belajar Siswa Kelas X dari Tahun 2016

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata UH 1	Rata-rata UH 4	Rata-rata UTS TA 2015-2016	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
X IPS 1	35	80,25	79,46	76,44	74,30
X IPS 2	35	78,25	80,15	73,91	74,15
X IPA 1	36	80,27	82,25	75,51	73,80

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 6 Bogor, 2017

Tabel I.1 merupakan gambaran hasil belajar siswa SMAN 6 Bogor yang dilihat dari perolehan nilai UTS semester ganjil dan genap serta Ulangan Harian ke-1 pada semester ganjil dan Ulangan Harian ke-4 pada semester genap. Terlihat bahwa terdapat penurunan nilai rata-rata UTS antara semester ganjil dan genap pada siswa kelas X IPS 1. Penurunan nilai UTS tidak hanya terjadi pada X IPS1 saja melainkan terjadi pada kelas X IPA 1 yang merupakan kelas lintas minat dengan pilihan mata pelajaran ekonomi. Sedangkan pada kelas X IPS 2 terdapat peningkatan rata-rata nilai UTS. Hal ini menandakan bahwa kelas X IPS 2 lebih memahami tentang materi ekonomi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Berbeda dengan nilai rata-rata UTS hasil rata-rata ulangan harian siswa menunjukkan nilai yang lebih baik hal ini terlihat dari adanya kenaikan rata-rata nilai ulangan harian pada kelas X IPS 1 dan X IPA 1. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat jelas antara nilai rata-rata UTS dan Ulangan Harian siswa, hal ini terlihat dari lebih besarnya nilai rata-rata Ulangan Harian dibandingkan nilai rata-rata UTS pada mata pelajaran ekonomi.

Penurunan nilai tersebut terjadi karena beberapa faktor, hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara secara acak terhadap siswa kelas X. Faktor penghambat yang menyebabkan kurangnya pencapaian hasil belajar, diantaranya adalah kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa, lingkungan belajar yang tidak kondusif dan keterampilan mengajar guru yang kurang menarik dalam proses pembelajaran. Sehingga faktor ini mengakibatkan siswa kurang memahami setiap materi yang disampaikan, hal ini menimbulkan hasil belajar yang rendah dan tidak stabil.

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran terlihat kurang efektif karena komunikasi yang dibentuk saat awal pelajaran hanya terjadi satu arah saja, apabila hal ini terus terjadi maka akan menimbulkan ketidakefektifan dalam situasi pembelajaran sehingga ilmu yang didapat siswa tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas pun dianggap masih kurang sehingga mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar dan memahami materi ekonomi yang akan disampaikan. Bagaimana guru belum memberikan penguatan kepada siswa secara optimal sehingga siswa merasa kurang tertarik untuk belajar lebih serius dan fokus khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Kemampuan guru dalam memberikan variasi pengajaran pun dinilai belum efektif sehingga menimbulkan kebosanan terhadap diri siswa serta pemerataan sikap pada diri siswa sehingga menimbulkan ketidaknyamanan siswa dalam kondisi pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan bertanya guru sudah baik karena setiap butir pertanyaan yang disiapkan diberikan kepada siswa secara acak sehingga setiap siswa merasakan mendapat pertanyaan.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap diri peserta didik, kemampuan guru dalam membuka pelajaran serta memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran diduga menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan membuat peneliti tertarik untuk menemukan pengaruh dari masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan diantaranya ialah:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.
2. Pengaruh minat terhadap hasil belajar.
3. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar.
4. Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.
5. Pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar.
6. Pengaruh tempat bergaul terhadap hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, hal yang menyebabkan hasil belajar sangat luas. Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa”. Hasil belajar dapat diukur dari hasil kumpulan nilai Ulangan Harian pada mata pelajaran Ekonomi kelas X semester genap tahun ajaran 2016/2017. Lingkungan keluarga dapat diukur dari cara orang

tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga siswa melalui sudut pandang siswa. Keterampilan mengajar guru dapat diukur dengan melihat aktivitas serta kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas melalui sudut pandang siswa. Jenis keterampilan yang akan di berikan penilaian berupa: kemampuan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan, memberi penguatan, bertanya, serta variasi mengajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan referensi penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan praktis

Penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar dapat digunakan sebagai referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta untuk menambah referensi perbendaharaan kepustakaan serta menambah pengetahuan civitas akademika yang akan melakukan penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar Ekonomi

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kebutuhan setiap manusia, belajar terjadi seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Belajar merupakan hal yang sangat mendasar bagi manusia sehingga proses belajar tidak ada hentinya. Belajar merupakan suatu kegiatan yang akan terlihat melalui perubahan kemampuan yang terjadi pada diri manusia akibat melakukan kegiatan secara terus-menerus dari waktu ke waktu, dan belajar bukan hanya dipengaruhi oleh proses pertumbuhan. Belajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang, hal ini dikarenakan kemampuan setiap orang berbeda-beda sehingga proses belajar diperlukan untuk mengetahui kemampuan yang ada di dalam diri orang tersebut.

Gagne dalam buku Didi Supriadie dan Deni Darmawan menyatakan bahwa:

“Belajar dipengaruhi oleh dalam diri dan faktor luar diri, dari di mana keduanya saling berinteraksi. Menurut Gagne, terdapat tiga unsur penting dalam belajar; pertama, yaitu unsur eksternal yang disebut sebagai stimulus dari lingkungan, kedua, unsur internal yang menggambarkan kondisi diri dan proses kognitifnya, sedangkan ketiga adalah hasil belajar”.¹

¹ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), h. 29.

Proses belajar dapat dilihat dan timbul dari perilaku yang diamati sebagai hasil pengalaman. Seperti yang di ungkapkan oleh Edward L. Thorndike dalam buku Nyanyu Khodijah bahwa seluruh kegiatan belajar adalah didasarkan pada jaringan asosiasi atau hubungan (*bonds*) yang di bentuk antara stimulus dan respons.² Senada dengan yang disampaikan oleh Edward L. Thorndike mengenai belajar Ivan Pavlov pun menyatakan bahwa perasaan dan akal pikiran yang potensial pada manusia menyebabkan stimulus yang sama tidak selalu menimbulkan respons sama, dan sebaliknya, respons sama tidak selalu disebabkan stimulus yang sama.³ Sebagaimana dengan yang disampaikan oleh Ivan Pavlov bahwa BF. Skinner pun berpendapat dalam Nyanyu Khodijah:

“Sebagian besar perilaku manusia adalah berupa respons atau jenis perilaku *operant*. Ia berfokus tentang bagaimana menimbulkan, mengembangkan, dan memodifikasi perilaku *operant* tersebut dengan penguatan (*reinforcement*)”.⁴

Beberapa pengertian diatas mengenai belajar dapat dilihat bahwa belajar merupakan perubahan perilaku pada manusia yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar diri karena adanya interaksi, sehingga interaksi tersebut menimbulkan stimulus dan respon yang memberikan pengalaman.

Sejalan dengan penjelasan beberapa teori belajar diatas bahwa belajar tidak hanya berfokus pada perubahan tingkah laku yang timbul dan diamati sebagai hasil pengalaman saja, melainkan dari perspektif kognitif belajar adalah perubahan dalam struktur mental seseorang yang memberikan kapasitas

² Mulyati, Psikologi Belajar, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 40.

³ *Ibid.*, h. 36.

⁴ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 69.

untuk menunjukkan perubahan perilaku.⁵ Seperti yang diungkapkan oleh Kurt Lewin dalam buku Nyanyu Khodijah:

“Belajar berlangsung sebagai akibat dari perubahan dalam struktur kognitif. Perubahan struktur kognitif itu adalah hasil dari dua macam kekuatan, satu dari struktur medan kognisi itu sendiri, yang lainnya dari kebutuhan motivasi internal individu”.⁶

Sejalan dengan penjelasan Lewin mengenai belajar, Alexandra Luria pun mengatakan bahwa belajar adalah menyangkut tentang bagaimana informasi dari lingkungan dapat disimpan dalam memori.⁷ Berdasarkan beberapa pengertian belajar dari beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah salah satu kegiatan yang melibatkan mental untuk menunjukkan perubahan perilaku akibat adanya peran memori pada diri seseorang tersebut.

Selain itu, belajar pun dianggap penting karena belajar merupakan salah satu cara untuk menemukan minat seseorang. Hal ini dibuktikan dari beberapa ahli yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang belajar, seperti yang dikatakan oleh Winaputra:

“Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis seperti perubahan dan pengertian, pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sifat”.⁸

Pengertian diatas jelas menyatakan bahwa inti dari proses belajar adalah didapatkannya pengalaman yang dapat merubah tingkah laku. Sementara itu

⁵ Nyanyu Khodijah, *op. cit.*, h. 76.

⁶ Nyanyu Khodijah, *op. cit.*, h. 77.

⁷ Nyanyu Khodijah, *op. cit.*, h. 78.

⁸ Udin S. Winaputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 90.

Syai'ful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹ Tokoh selanjutnya yang mengemukakan mengenai belajar adalah Piaget, yang berpendapat bahwa:

“Pengetahuan dibentuk oleh individu, hal ini dikarenakan individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan, sehingga lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya lingkungan interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang”.¹⁰

Menurut beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang harus dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan. Belajar bukan hanya tentang mengingat dan menghafal melainkan diperlukan adanya peristiwa mengalami dan merasakan.

Pada umumnya pendidikan pun memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, tujuan pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Salah satu indikator keberhasilan proses belajar adalah hasil belajar. Menurut Slameto:

“Belajar adalah suatu proses usaha seseorang yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹¹

Pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diwujudkan dalam

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2002), h. 13.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.13.

¹¹ Slameto, *op. cit.*, h. 2.

bentuk tingkah laku pada diri individu. Perubahan tersebut diperoleh melalui usaha, menetap dalam waktu yang relatif lama, dan merupakan hasil dari pengalaman.

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang pada pelaksanaannya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah yang membagi faktor-faktor tersebut menjadi beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal yaitu (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹²

Penjelasan tersebut dapat diuraikan kembali bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu dan faktor eksternal ini pun dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh individu.

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap atau permanen akibat adanya pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya berlaku pada bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga dapat berwujud seperti kecakapan, sikap, tingkah laku, kepribadian, pola pikir, dan lain-lain. Slameto mengungkapkan beberapa jenis perubahan tingkah laku yang dapat terjadi dalam belajar, diantaranya:

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 139.

- 1) Perubahan terjadi secara sadar, seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi suatu perubahan dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, perubahan yang terjadi melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Perubahan yang terjadi meliputi: perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.¹³

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap atau permanen yang diakibatkan dari adanya pengalaman dari proses interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya berupa ilmu pengetahuan saja melainkan adanya perubahan dalam bentuk kecakapan, sikap, tingkah laku, kepribadian, pola pikir, dan lain-lain.

b. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar tidak dapat terlepas dari hasil belajar yang akan dicapai. Hasil belajar tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa karena kemampuan yang dimiliki setiap siswa akan berbeda. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh pendidik dan siswa. Selain itu hasil belajar adalah kemampuan

¹³ Slameto, *op. cit.*, hh. 3-5.

yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁴ Hal ini serupa dengan yang di ungkapkan oleh Gagne dalam Purwanto bahwa:

“Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori”.¹⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh Gagne mengenai hasil belajar

Wingkel pun mengemukakan terkait hasil belajar, menurut pendapatnya:

“Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.¹⁶

Proses belajar menyebabkan seseorang mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Atas dasar tersebut manusia dalam hidupnya akan selalu berproses untuk selalu belajar. Sedangkan menurut Purwanto:

“Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar”.¹⁷

Pendapat Purwanto tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan yang didapat seseorang setelah mengalami proses belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono mendefinisikan bahwa:

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak hasil belajar”.¹⁸

¹⁴ Slameto, *op. cit.*, h. 10.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 42.

¹⁶ Slameto, *op. cit.*, h. 45.

¹⁷ Purwanto, *op. cit.*, h. 44.

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, h. 3.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang diterima setelah mengalami proses belajar tidak hanya berupa penambahan pengetahuan saja melainkan adanya perubahan sikap dan tingkah laku serta peningkatan keterampilan. Akan ada perbedaan kemampuan siswa baik sebelum dan sesudah mengalami proses belajar, meskipun perubahan yang terjadi pada diri siswa hanya sedikit.

Howard Kingsley dalam buku Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita, masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan menurut Gagne dalam buku Nana Sudjana membagi hasil belajar dalam lima kategori, yaitu 1) informasi verbal, 2) keterampilan intelektual, 3) strategi kognitif, 4) sikap, dan 5) keterampilan motoris.¹⁹

Melihat beberapa pemaparan ahli mengenai hasil belajar dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang akibat proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dikelas dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h .22.

Terdapat beberapa ciri untuk mengetahui tentang hasil belajar yang optimal. Sudjana adalah salah satu ahli yang menjelaskan tentang ciri-ciri hasil belajar yang optimal, diantaranya ialah:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan Hasil yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- 2) Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- 4) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau, wawsan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutud dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menlai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.²⁰

Penjelasan mengenai hasil belajar yang optimal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang optimal ialah hasil belajar yang dapat menimbulkan kepuasan serta kebanggaan pada diri individu serta hasil yang didapat bermanfaat dan bermakna untuk dirinya dalam mengendalikan diri.

c. Mengukur Hasil Belajar Ekonomi

Proses belajar ekonomi ialah kegiatan yang terdiri atas input, proses dan output. Input berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan atau hasil belajar. Sedangkan output adalah hasil belajar maupun

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), h. 56.

kemampuan yang diterima oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.

Hasil belajar siswa perlu diketahui baik oleh individu yang belajar maupun untuk individu yang berkaitan untuk mengetahui kemajuan setelah mempelajari dan mendapatkan materi yang telah dipelajari. Cara yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ekonomi adalah dengan melakukan evaluasi pembelajaran oleh guru bidang studi yang berkaitan.

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa, evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari dilakukannya evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang kemudian hasil tersebut diterjemahkan melalui huruf ataupun angka-angka.

Senada dengan yang disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono, Muhibbin Syah pun berpendapat bahwa, evaluasi adalah pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskriptif siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.²² Namun kebanyakan evaluasi cenderung menggunakan penilaian kuantitatif, karena penggunaan simbol angka atau skor dapat menentukan keseluruhan kinerja akademik siswa.

Nana Sudjana pun mengungkapkan bahwa, pengukuran hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, h. 200.

²² Muhibbin Syah, *op. cit.*, h. 141.

dengan kriteris tertentu.²³ Jenis penilaian dapat berupa tes dan non-tes. Penilaian non-tes digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam aspek afektif dan psikomotor, sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam aspek kognitif umumnya dilakukan dengan tes. Alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memenuhi dua hal, yaitu ketepatannya atau validitasnya dan keajegannya atau reliabilitasnya.²⁴ Selain itu, untuk dapat menentukan baik, sedang atau kurangnya diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas tentang bagaimana yang baik, sedang, dan kurang tersebut.

“Penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (non-tes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan, tulisan, maupun tindakan. Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes (non-tes) sebagai alat mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, dan studi kasus”.²⁵

Selain alat yang digunakan untuk melakukan penilaian, terdapat pula Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian Pendidikan merupakan suatu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat berbagai jenis penilaian yang harus dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, diantaranya ialah:²⁶

²³ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 3.

²⁴ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 12.

²⁵ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 5.

²⁶ Kemendikbud, *Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), hh. 7-8.

- 1) Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.
- 2) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang ditetapkan.
- 3) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- 4) Penilaian harian (PH) merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- 5) Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- 6) Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.

7) Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.

8) Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

Penilaian tersebut mengacu pada Penilaian Acuan Kriteria (PAK) yang merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM digunakan untuk melihat dan menilai apakah peserta didik mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Uraian diatas mengenai hasil belajar ekonomi dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui hasil belajar ekonomi diperlukan adanya evaluasi atau penilaian pada diri siswa. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang terdapat dalam sebuah mata pelajaran. Evaluasi dapat berupa tes maupun non-tes

Beberapa uraian diatas mengenai variabel hasil belajar ekonomi maka dapat disintesis definisi konseptual hasil belajar ekonomi adalah sebuah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha untuk dapat menguasai berbagai

keterampilan dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor sehingga dapat membentuk sebuah sikap, tingkah laku dan pola pikir yang didukung oleh ilmu pengetahuan. Untuk dapat mengukur hasil belajar dapat dilihat melalui kumpulan nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi yang mencakup nilai kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Elly mengungkapkan bahwa lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan real.²⁷ Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Elly, Sartain (seorang ahli psikologi dari Amerika) yang dikutip oleh Ngalim Purwanto pun menyatakan bahwa lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat tersebut dapat dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.²⁸ Serupa dengan yang dikemukakan oleh ahli sebelumnya Dalyono pun mengemukakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang mencakup segala

²⁷ Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 179.

²⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 29.

material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik bersifat psikologis maupun sosio kultural.²⁹

Beberapa definisi di atas mengenai lingkungan menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah tempat tinggal individu untuk melakukan interaksi dengan individu lainnya sebagai makhluk sosial sehingga hal tersebut akan memberikan stimulus di dalam dan di luar individu baik yang bersifat psikologis maupun sosio kultural. Kondisi tempat tinggal individu dapat membentuk pola perilaku dan perkembangan individu, salah satunya merupakan lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama dan utama bagi siswa. Peran keluarga sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, oleh karena itu orang tua harus mampu mengarahkan dan membantu siswa dalam penanaman nilai-nilai moral serta nilai-nilai keagamaan agar siswa mampu menjadi bagian di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Urie Bronfenbrenner lingkungan dapat menyatakan bahwa perilaku seseorang (contoh perilaku malas belajar pada anak) tidak berdiri sendiri, melainkan dampak dari interaksi orang yang bersangkutan dengan lingkungan di luarnya.³⁰ Ia pun berpandangan bahwa lingkungan sangat kuat dalam mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan tersebut meliputi keluarga, guru, individu, teman-teman sebaya, sekolah, lingkungan dan sebagainya yang sehari-hari ditemui anak. Sehingga dengan adanya lingkungan

²⁹ M. Dalyono, *op. cit.*, h. 129.

³⁰ <https://kongkoh.blogspot.co.id/2010/01/teori-ekologi-urie-bronfenbrenner.html>, (diakses pada 2 Agustus 2017, pukul 06.15 WIB).

tersebut anak akan berproses untuk belajar dan keluarga memiliki peran untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam hal yang baik. John Lockey dalam Tirtarahardja dan Sulo mengembangkan teori Tabula Rasa, yaitu anak dilahirkan di dunia seperti kertas putih yang bersih dan pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangannya. Pandangan tersebut sering disebut dengan pandangan empiris dimana keberhasilan seseorang ditentukan oleh faktor yang berasal dari luar yaitu faktor lingkungan sedangkan kemampuan seseorang yang berasal dari dalam dirinya tidak penting.³¹ Melihat pandangan tersebut William Stern, seorang ahli pendidikan dari Jerman merintis Teori Konvergensi. Teori ini berisi tentang perkembangan individu atau sering disebut dengan prestasi belajar yang ditentukan dari dalam diri berupa motivasi untuk belajar dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang berupa lingkungan, yang dimaksud lingkungan dalam bahasan ini yaitu lingkungan keluarga dimana lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mencapai prestasi belajar seseorang.³² Sebagaimana dengan teori yang dikemukakan oleh William, Umar Tirtarahardja menjelaskan mengenai lingkungan keluarga bahwa:

“Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga ini dapat berbentuk keluarga inti (*nucleus family*: ayah, ibu, dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (di samping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adek/ipar, pembantu, dan lain-lain).³³

³¹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.194.

³² *Ibid.*, h. 198.

³³ *Ibid.*, h. 163.

Selanjutnya menurut Conny Semiawan menyatakan bahwa, lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik.³⁴ Dalam lingkungan keluarga anak akan berusaha turut serta dalam melakukan pekerjaan yang terdapat dalam lingkungannya. Hal tersebut apabila dilakukan secara terus menerus maka akan memberikan nilai positif terhadap diri anak yang kemudian nilai itu akan di gunakan untuk masuk ke dalam lingkungan yang lebih luas untuk bersosialisasi. Ki Hajar Dewantoro dalam Tirtahadja pun mengungkapkan bahwa suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial.³⁵ Keluarga memiliki peran sebagai pembentukan pribadi karena peran orang tua ialah sebagai pengajar dan pemberi contoh. Hasbullah pun mengungkapkan bahwa:

“Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga”.³⁶

Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Hasbullah mengenai lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama Fuad Ihsan pun menyatakan bahwa:

“Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang

³⁴ Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 79.

³⁵ Umar Tirtahadja dan La Sulo, *op. cit.*, h. 168.

³⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendiidkan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h . 109.

akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah”.³⁷

Peran keluarga sangat penting bagi keberhasilan peserta didik untuk dapat masuk ke dalam lingkungan di sekitarnya karena keluarga memiliki peran untuk membentuk karakter. Hal ini terjadi karena keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Sehingga pendidikan tersebut membentuk anak menjadi dewasa yang kemudian dengan sikap dewasa inilah merupakan pendidikan dasar untuk anak dalam melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya. Sebagai seorang pendidik orang tua memiliki tanggungjawab dalam membimbing dan membentuk pribadi anak didiknya. Sesuai dengan pendapat menurut Maria Ulfa Anshor dan Abdullah Ghalib menyatakan bahwa, lingkungan keluarga yang kondusif bagi pembentukan kepribadian anak-anak dan anggota keluarga lainnya disebabkan faktor psikologis dan faktor fisik.³⁸ Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Maria bahwa orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, selain dengan cara menyediakan alat-alat penunjang belajar peran orang tua dalam memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan agar anak memiliki semangat untuk berprestasi pun tidak kalah penting. Seperti yang diungkapkan oleh Abdul Kadir, dkk dalam bukunya yang mengemukakan bahwa:

“Orang tua –ayah dan ibu- mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. Pada dasarnya kewajiban ayah memberikan perlindungan terhadap semua anggota keluarga baik secara fisik maupun psikis. Ibu menjaga, memeliharanya dengan mendidik dan merawat anak-

³⁷ M. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 57.

³⁸ Maria Ulfa Anshor dan Abdullah Ghalib, *Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang*, (Jakarta: Mizania, 2010), h. 19.

anaknya. Tetapi boleh jadi peran dan fungsi ayah dan ibu bisa bergantian tergantung kepada situasi dan kondisi yang diperlukan”.³⁹

Pendapat diatas menjelaskan bahwa dalam sebuah keluarga hal yang harus terpenuhi bagi kebutuhan anak ialah harus berupa kebutuhan fisik dan non-fisik (psikis). Kebutuhan fisik yang dimaksud berupa pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Sedangkan, yang dimaksud kebutuhan psikis ialah perhatian orang tua terhadap mental, kejiwaan, dan termasuk dalam hal pendidikan anak.

Pendapat Abdul Kadir, dkk diperkuat oleh pendapat Nana Syaodith yang menjelaskan bahwa:

“Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. yang termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan sekitar rumah. Yang termasuk kondisi sosial-psikologis adalah keutuhan keluarga, iklim psikologis (ada rasa kepercayaan, keterbukaan, rasa sayang, keakraban, rasa saling memiliki antar anggota keluarga), iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga (akrab, dekat, penuh rasa sayang, saling membantu, saling tenggang rasa, saling mengerti)”.⁴⁰

Lingkungan keluarga yang dimaksud untuk menunjang keberhasilan belajar anak tidak hanya meliputi hubungan yang harmonis antara ayah, ibu dan anak, melainkan diperlukan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana atau fasilitas belajar yang disediakan orang tua untuk mendukung proses belajar anak. Hal ini didukung oleh pendapat Enung Fatimah yang menyatakan

³⁹ Abdul Kadir, dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 160.

⁴⁰ Nana Syaodith Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hh. 163-164.

bahwa, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang melibatkan faktor psikologis seperti rasa aman, kasih sayang, perhatian dan bimbingan. Faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar.⁴¹ Ketika sarana dan prasana sudah terpenuhi oleh orang tua, selanjutnya hal yang harus diperhatikan ialah suasana yang terjadi didalam maupun lingkungan rumah. Hal ini diperlukan karena dibutuhkan ketenangan dalam melakukan aktivitas belajar, agar anak menjadi lebih fokus dalam belajar.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal pada peserta didik dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi dalam lingkungan keluarga. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Hakim bahwa:

“Adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan bagi anak-anaknya”.⁴²

Penjelasan Hakim menjelaskan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis, ekonomi keluarga yang memadai, adanya sarana dan prasarana serta perhatian dan kasih sayang sesama anggota keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Sedangkan menurut *John Lockey* dalam Kartini Kartono mendefinisikan bahwa, lingkungan keluarga yaitu lingkungan utama dalam proses pendidikan karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pendidikan bagi anak yang

⁴¹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 92.

⁴² Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2008), h. 17.

melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik seperti kasih sayang dan bimbingan orang tua, hubungan yang harmonis, suasana rumah serta peralatan dan ruang belajar.⁴³ Kemudian Dalyono menjelaskan dalam bukunya yang membagi lingkungan keluarga menjadi tiga kategori, yaitu:

1) Faktor Orang Tua

Meliputi cara mendidik orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, contohnya bimbingan orang tua.

2) Suasana Rumah/Keluarga

Meliputi suasana yang menyenangkan, tenang, damai, dan harmonis.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Meliputi keadaan yang kurang/miskin, dan ekonomi yang berlebihan/kaya.⁴⁴

Ketiga faktor yang dijelaskan oleh Dalyono tidak berbeda jauh dengan yang dijelaskan oleh Hakim dalam bukunya yaitu faktor orang tua, suasana rumah/keluarga, serta keadaan ekonomi keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar oleh peserta didik. Apabila kebutuhan anak sudah terpenuhi, baik secara fisik maupun psikis berupa ketenangan dalam belajar maka anak akan merasa nyaman dan menjadi lebih fokus dalam belajar sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Hal sependapat pun diungkapkan oleh Slameto yang mengemukakan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang

⁴³ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 115.

⁴⁴ M. Dalyono, *op.cit.*, h. 238.

dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap yang terlalu kasar, ataukah sikap acuh tak acuh dan sebagainya.

3) Suasana rumah tangga

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semerawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penernagan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan di ganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebudayaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.⁴⁵

Kesimpulan pernyataan yang disampaikan oleh Slameto mengenai lingkungan keluarga dapat dinyatakan bahwa keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, suasana rumah yang tenang, perhatian orang tua terhadap

⁴⁵ Slameto, *op. cit.*, hh. 60-64.

perkembangan belajar anak, ekonomi keluarga yang memadai serta latar belakang kebudayaan.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga dalam Pendidikan

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Oleh karena itu, di rumah harus diciptakan kondisi yang kondusif dalam pergaulan dengan anak didik. Suatu suasana yang demokratis serta terbuka, yang saling menyayangi, dan saling mempercayai. Komunikasi dua arah antara orang tua dan anak akan menjadikan kejadian-kejadian bermakna dalam kehidupan anggota keluarga, yang merupakan dasar fundamental bagi pertumbuhan pribadi yang harmonis karena tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh keseluruhan situasi dan kondisi rumahnya.

Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu memengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan, seperti tolong-menolong, bersama-sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga, dan sejenisnya.⁴⁶

⁴⁶ Slameto, *op. cit.*, hh. 57-58.

Keluarga memiliki peran terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Khusus untuk pendidikan keluarga, terdapat beberapa ketentuan dalam UU RI No. 2 Tahun 1989 pasal 10 ayat 4 tentang Sisdiknas yang menegaskan fungsi dan peranan keluarga dalam pencapaian tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Dalam penjelasan undang-undang tersebut ditegaskan bahwa pendidikan keluarga itu merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengalaman seumur hidup. Seperti yang dikatakan oleh Umar Tirtarahardja dan La Sulo dalam bukunya aialah:

“Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan beragama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan”.⁴⁷

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan, karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara, membantu para ibu dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal. Keluarga juga membina dan mengembangkan perasaan sosial anak seperti hidup hemat, menghargai kebenaran, tenggang rasa, menolong orang lain, hidup damai, dan sebagainya. Di dalam keluargalah tempat menanam dasar pembentukan watak anak-anak.

⁴⁷ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *op. cit.*, h. 169.

Pemaparan mengenai lingkungan keluarga menurut beberapa ahli di atas dapat disintesis menjadi deskripsi konseptual bahwa lingkungan keluarga adalah kondisi tempat tinggal yang membentuk karakter individu secara psikologis akibat adanya interaksi dan bimbingan dari orangtua untuk mendukung keberhasilan belajar. Keberhasilan peran lingkungan keluarga dapat dilihat menggunakan beberapa indikator yang mencakup fisik dan keadaan fisiologis (non fisik). Keadaan berupa fisik dapat berupa suasana lingkungan rumah, tempat belajar dan peralatan belajar. Sedangkan keadaan fisiologis (non fisik) berupa hubungan keluarga yang harmonis, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, rasa aman dan kasih sayang, dan bimbingan orang tua.

3. Keterampilan Mengajar Guru

a. Definisi Keterampilan Mengajar Guru

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Seorang guru yang profesional hendaknya ditunjang atau dilandasi oleh kemampuan yang baik. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 8 menyatakan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Serta kemudian dijelaskan pada pasal 10 yang berbunyi: Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh

melalui pendidikan profesi. Mulyasa mengatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.⁴⁸

Keterampilan mengajar guru merupakan bagian dari kompetensi pedagogik karena berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran untuk memenuhi pemahaman peserta didik dalam proses belajar. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran kompetensi profesional dan pedagogik mempunyai peranan yang penting karena kompetensi tersebut berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni terkait dengan kemampuan yang terfokus pada pelaksanaan proses belajar-mengajar dan sebagai pengelola proses pembelajaran yang terkait dengan hasil belajar siswa. Selain itu, guru memiliki peran sebagai orangtua kedua bagi siswa di lingkungan sekolah. Dalam memberikan bimbingan serta mendidik siswa guru harus memiliki rasa kasih sayang karena kasih sayang merupakan dasar dan sumber pendidikan selain diperlukannya keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru. Uyoh Sadulloh mengutip ucapan *Jan Ligthart* yang merupakan seorang pendidik Belanda, ucapan yang terkenal “*De hele opvoedings is een kwestie van liefde, geduld en wijsheid en de twee laatste groeien, waar de eerste heerst*” arti dari ucapan itu ialah “Seluruh pendidikan ialah masalah kasih sayang, kesabaran, dan kebijaksanaan dan dua yang akhir ini tumbuh bila hal yang pertama hadir dengan jelas”.⁴⁹

⁴⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 75.

⁴⁹ Uyoh Sadulloh, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 175.

Artinya ketika seorang guru mengajar dengan menerapkan kasih sayang maka jelas akan membantu siswa dalam menerima ilmu dengan baik dan sadar. Penerapan kasih sayang dalam pembelajaran dianggap masih kurang sehingga di perlukannya keterampilan mengajar guru untuk menunjang proses belajar mengajar. Seperti yang di ungkapkan oleh Mulyasa mengemukakan bahwa keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai interaksi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.⁵⁰ Guru sebagai penyelenggara pendidikan dalam lingkup proses pembelajaran dalam kelas memerlukan keterampilan mengajar untuk menunjang proses pembelajaran agar membantu peserta didik dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mulyasa, Alvin W. Howard dalam Slameto pun mengemukakan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), penghargaan dan pengetahuan.⁵¹ Ungkapan tersebut jelas menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran didalam kelas yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan adanya keterampilan mengajar diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta membantu peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

⁵⁰ E. Mulyasa, *op. cit.*, h. 70.

⁵¹ Slameto, *op. cit.*, h. 32.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gokce dalam jurnal Kilic, in *learning performance, the role of positive and constructive teacher activities in classrooms is rather importance*.⁵² Mengajar merupakan tugas utama seorang guru. Dalam kaitannya sebagai seorang pengajar, guru harus memiliki beberapa karakteristik dalam mengajar. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Shidieqy mengenai karakteristik seorang guru, yaitu: guru sebagai pusat mengajar serta *insisting* dan *impinting*/penanaman nilai.⁵³ Oleh karena itu, sebagai pusat mengajar seorang guru memerlukan pengetahuan mengenai prinsip belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta menanamkan nilai-nilai luhur kepada diri peserta didik agar peserta didik memiliki etika dan sopan santun yang tinggi.

Selanjutnya Abidin pun menyatakan bahwa mengajar guru adalah kecapakan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran.⁵⁴ Keterampilan mengajar guru merupakan kegiatan paling penting didalam kelas karena kegiatan ini merupakan penentuan tentang kualitas siswa. Apabila guru memiliki keterampilan mengajar yang baik maka akan menarik siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga hal ini akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran didalam kelas.

b. Bentuk-Bentuk Keterampilan Mengajar Guru

Terdapat beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru, yaitu:

⁵²Abdurrahman Kilic, "Learner-Centered Micro Teaching In Teacher Education", International Journal of Education, Vol. 3 No. 1, 2010, ISSN: 1694-609X.

⁵³Dally Ash Shidieqy, *Konsep Dasar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 31.

⁵⁴Muhammad Zainal Abidin, Keterampilan Yang Harus Dimiliki Guru Dalam Mengajar, <http://meetabied.wordpress.com/2009/10/30/keterampilan-yang-harus-dimiliki-guru-dalam-mengajar>, (diakses pada 1 Agustus 2017, pukul 21.00 WIB).

1) Keterampilan Menjelaskan

a) Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Penjelasan pada dasarnya adalah menuturkan secara lisan mengenai suatu bahan pelajaran yang disampaikan secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran.⁵⁵ Menurut Saidiman dalam Hamzah B. Uno, ia menyatakan bahwa menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan.⁵⁶ Sedangkan menurut Moh Uzer Usman, yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.⁵⁷ Keterampilan menjelaskan dapat menunjang guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyajikan informasi secara sistematis untuk memahami bahan pelajaran yang menunjukkan hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Mengingat banyaknya peristiwa belajar-mengajar yang menuntut guru untuk menjelaskannya, maka keterampilan menjelaskan merupakan dasar keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Ditinjau dari isi yang disampaikan guru kepada siswa, makna menjelaskan dapat berbeda, yakni:

⁵⁵ Nur Hamiyah dan Moh Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 238.

⁵⁶ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 173.

⁵⁷ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 88.

menyampaikan informasi, menerangkan, menjelaskan, memberi motivasi, dan mengajukan pendapat pribadi.⁵⁸

b) Tujuan Keterampilan Menjelaskan

Tujuan keterampilan menjelaskan, yakni:

- (1) Untuk membimbing pikiran peserta didik dalam memahami konsep, prinsip, dalil, atau hukum-hukum yang menjadi bahan pelajaran.
- (2) Untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan bahan pelajaran
- (3) Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah
- (4) Membantu memudahkan peserta didik dalam mengasimilasi dan mengakomodasikan konsep
- (5) Mengomunikasikan ide dan gagasan (pesan) kepada peserta didik
- (6) Melatih peserta didik untuk mandiri dalam mengambil keputusan
- (7) Melatih peserta didik berpikir logis apabila penjelasan guru kurang sistematis.⁵⁹

c) Prinsip Keterampilan Menjelaskan

Prinsip penggunaan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran dapat dilakukan, antara lain:

- (1) Dilakukan di awal, tengah, atau akhir pembelajaran.
- (2) Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- (3) Penjelasan dapat diberikan apabila ada pertanyaan atau diperlukan oleh guru untuk menjelaskan, yang berarti tidak semua topik atau bahan pembelajaran dijelaskan oleh guru.
- (4) Penjelasan harus sesuai dengan latar belakang kemampuan siswa, terutama dalam penggunaan bahasa.⁶⁰

d) Komponen Keterampilan Menjelaskan

Komponen keterampilan menjelaskan terbagi atas:

- (1) Analisis dan Perencanaan Menjelaskan

⁵⁸ Nur Hamiyah dan Moh Jauhar, *op. cit.*, h. 238.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 238.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 239.

Ada dua hal yang perlu dianalisis dan direncanakan pada keterampilan menjelaskan, yaitu: isi pesan yang akan disampaikan dan si penerima pesan itu sendiri, yaitu anak didik. Keberhasilan menjelaskan isi pesan akan terletak pada bagaimana perencanaan itu dibuat, dan keberhasilan perencanaan akan terletak pada bagaimana analisis pemecahan masalah yang diorganisasi secara sistematis.⁶¹

(2) Penyajian suatu Penjelasan⁶²

(a) Kejelasan

Pertanyaan guru harus jelas dan singkat, daripada harus mengulang-ulang pertanyaan sehingga anak didik harus mendengarkan secara baik dan menjawabnya secara benar.

(b) Penekanan

Penekanan adalah keterampilan penyajian yang meminta perhatian anak didik terhadap informasi yang esensial atau penting. Dengan kata lain, untuk membantu belajar anak didik memusatkan perhatian secara jelas pada bagian-bagian yang fundamental dari suatu masalah dan pada waktu yang bersamaan dapat mengurangi bagian-bagian yang kurang penting atau mengganggu.

2) Keterampilan Memberi Penguatan

a) Pengertian Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, h. 133.

⁶² Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, hh. 134-135.

dalam mengikuti pelajaran merasa dihormati dan diperhatikan. Penghargaan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatannya atau usahanya. Menurut Saidiman memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.⁶³ Sedangkan menurut Usman, keterampilan penguatan sebagai berikut:

“Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi”.⁶⁴

Kemampuan guru dalam memberikan penguatan pun diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik seperti yang di sampaikan oleh beberapa ahli bahwa keterampilan memberikan penguatan ialah kemampuan tingkah laku guru dalam merespons tingkah laku siswa secara positif baik secara verbal maupun nonverbal.

b) Tujuan Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan bertujuan untuk:

- (1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar
- (2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- (3) Mengarahkan pengembangan berpikir siswa ke arah berpikir divergen
- (4) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam proses belajar
- (5) Mengendalikan serta memodifikasi perilaku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.⁶⁵

⁶³ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 168.

⁶⁴ Moh Uzer Usman, *op. cit.*, h. 135.

⁶⁵ Marno dan Idris, *op. cit.*, h. 83.

c) Komponen Keterampilan Memberi Penguatan

Memberikan penguatan kepada siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara dan teknik. Tujuan diadakannya penguatan kepada siswa adalah untuk memberikan rasa percaya diri serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang terdapat pada diri siswa, berikut ialah beberapa komponen dalam keterampilan memberi penguatan:

(1) Penguatan Verbal

Penguatan verbal dapat berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan guru. Contoh: “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, dan lain-lain.

(2) Penguatan Gestural

Penguatan ini diberikan dalam bentuk mimik, gerakan wajah atau anggota badan yang dapat memberikan kesan kepada siswa. Misalnya, mengangkat alis, tersenyum, kerlingan mata, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, menaikkan ibu jari tanda “jempolan”, dan lain-lain.

(3) Penguatan dengan Cara Mendekati

Penguatan ini dikerjakan dengan cara mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru terhadap pekerjaan, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya, guru duduk dalam kelompok diskusi, berdiri di samping siswa. Sering gerakan guru mendekati siswa diberikan untuk memperkuat penguatan yang bersifat verbal.

(4) Penguatan dengan Sentuhan

Guru dapat menyatakan penghargaan kepada siswa dengan menerpuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa. Seringkali untuk anak-anak yang masih kecil, guru mengusap rambut kepala siswa.

(5) Penguatan dengan Memberikan Kegiatan yang Menyenangkan

Penguatan ini dapat berupa meminta siswa membantu temannya apabila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, dan lain-lain.

(6) Penguatan Berupa Tanda atau Benda

Penguatan bentuk ini merupakan usaha gur dalam menggunakan bermacam-macam simbol penguatan untuk menunjang tingkah laku siswa yang positif. Bentuk penguatan ini antara lain: komentar tertulis pada buku pekerjaan, pemberian prangko, mata uang koleksi, bintang, permen, dan lain sebagainya.⁶⁶

⁶⁶ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, hh. 169-170.

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

a) Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru untuk menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Wingkel dalam Hamzah B. Uno, menurutnya:

“Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif”.⁶⁷

Keterampilan menggunakan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang begitu-begitu saja akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar.

b) Tujuan dan Manfaat Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan menggunakan variasi sangat berguna dalam proses belajar mengajar khususnya dalam kelas kegunaannya meliputi:

- (1) Memelihara dan meningkatkan perhatian siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek belajar
- (2) Meningkatkan kemungkinan berfungsinya motivasi rasa ingin tahu melalui kegiatan investigasi dan eksplorasi
- (3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
- (4) Kemungkinan dilayaninya siswa secara individual sehingga memberi kemudahan belajar

⁶⁷ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 171.

(5) Mendorong aktivitas belajar dengan cara melibatkan siswa dengan berbagai kegiatan atau pengalaman belajar yang menarik dan berguna dalam berbagai tingkat kognitif.⁶⁸

c) Prinsip Penggunaan Keterampilan Mengadakan Variasi

Menurut Marno dan Idris keterampilan menggunakan variasi memiliki prinsip sebagai berikut:

- (1) Relevan dengan tujuan pembelajaran bahwa variasi mengajar digunakan untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar
- (2) Kontinu dan fleksibel, artinya variasi digunakan secara terus-menerus selama KBM dan fleksible sesuai kondisi
- (3) Antusiasme yang hangat dan ditujukan oleh guru selama KBM berlangsung
- (4) Relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik.⁶⁹

d) Komponen-Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

(1) Pertama, variasi dalam gaya mengajar guru. Variasi gaya mengajar guru meliputi komponen:

- (a) Variasi suara: rendah, tinggi, besar, kecil. Dalam mengajar guru memerlukan keterampilan dalam variasi suara hal ini bertujuan agar siswa tertarik untuk mendengarkan setiap pembahasan yang disampaikan oleh guru sehingga penyampaian materi tidak terkesan datar.
- (b) Memusatkan perhatian, hal ini bertujuan agar penyampaian materi yang dilakukan dapat berlangsung sesuai dengan yang sudah direncanakan.
- (c) Membuat kesenyapan sejenak, hal ini diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Memberikan kesenyapan memiliki makna bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan menyiapkan diri agar pembelajaran bisa kondusif.

⁶⁸ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, hh. 171-172.

⁶⁹ Marno dan Idris, *op. cit.*, h. 86.

- (d) Mengadakan kontak pandang dengan peserta didik. kontak pandang diperlukan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran selain itu kontak dipandang diperlukan agar siswa merasa diperhatikan oleh guru.
- (e) Variasi gerakan badan dan mimik hal ini diperlukan agar membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.
- (f) Mengubah posisi; misalnya dari depan kelas, berkeliling di tengah kelas, dan ke belakang kelas, tetapi jangan mengganggu suasana pembelajaran.⁷⁰
- (2) Kedua, variasi penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran. Ditinjau dari reseptor penerima rangsang yang disampaikan, maka media dan bahan pengajaran penerima dapat digolongkan menjadi:
- (a) Media dan bahan pengajaran yang dapat dilihat (visual)
- (b) Media dan bahan pengajaran yang dapat didengar (oral)
- (c) Media dan bahan pengajaran yang dapat disentuh, diraba, atau dimanipulasikan (media taktil).
- (d) Variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.⁷¹
- (3) Ketiga, variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Rentangan interaksi dapat bergerak di antara dua kutub yang ekstrem, yakni guru sebagai pusat kegiatan dan siswa sebagai pusat kegiatan. Perubahan interaksi di antara kedua kutub tadi akan berakibat pada pola kegiatan yang dialami siswa.

⁷⁰ E. Mulyasa, *op. cit.*, h. 79.

⁷¹ *Ibid.*, h. 79.

Jelas bahwa keterampilan menggunakan variasi bersifat lebih luas jika dibandingkan dengan keterampilan memberi penguatan dan keterampilan bertanya.⁷²

4) Keterampilan Bertanya

a) Pengertian Keterampilan Bertanya

Mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar yang baik. Oleh karena itu, kita dalam bertanya adalah kita dalam membimbing siswa belajar. Keterampilan bertanya menjadi penting jika dihubungkan dengan pendapat yang mengatakan berpikir itu sendiri adalah bertanya.

Menurut Saidiman dalam Hamzah B. Uno, bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenali. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan.⁷³ Jadi, bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

b) Tujuan Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya bertujuan untuk:

- (1) Merangsang kemampuan berpikir siswa
- (2) Membantu siswa dalam belajar
- (3) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri
- (4) Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi
- (5) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.⁷⁴

⁷² Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 73.

⁷³ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 74.

⁷⁴ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 170.

c) Komponen Keterampilan Bertanya

Komponen-komponen yang termasuk dalam keterampilan dasar bertanya meliputi:⁷⁵

- (1) Pertanyaan yang jelas dan singkat; pertanyaan perlu disusun secara jelas dan singkat sesuai dengan perbendaharaan kata peserta didik hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.
- (2) Memberi acuan; supaya siswa dapat menjawab dengan tepat, dalam mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan informasi yang menjadi acuan pertanyaan
- (3) Memusatkan perhatian: Pemusatan dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka), yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit
- (4) Memberi giliran dan menyebarkan pertanyaan: Pemindahan giliran menjawab dapat dikerjakan dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama. Untuk maksud tertentu guru dapat melemparkan pertanyaan ke seluruh kelas, kepada siswa tertentu, atau menyebarkan respons siswa kepada siswa yang lain
- (5) Pemberian kesempatan berpikir: dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjuk siswa merespons pertanyaannya.
- (6) Pemberian tuntutan: Bagi siswa yang mengalami kesukaran dalam menjawab pertanyaan, strategi pemberian tuntunan perlu dikerjakan.

⁷⁵ E. Mulyasa, *op. cit.*, hh. 70-73.

Strategi itu meliputi pengungkapan pertanyaan dengan bentuk atau cara yang lain, mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana, atau mengulangi penjelasan sebelumnya.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

a) Pengertian Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini terjadi karena keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana proses pembukaan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seperti yang di ungkapkan oleh Wingkel dalam buku Hamzah B. Uno bahwa membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari.⁷⁶ Membuka dan menutup pembelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.

b) Prinsip Penerapan Keterampilan Membuka Pelajaran

Beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan oleh guru ialah:

(1)Kebermaknaan

Usaha menarik perhatian siswa atau memotivasi siswa, guru harus memilih cara yang relevan dengan isi dan tujuan pelajaran.

⁷⁶ Hamzah B. Uno, *op.cit.*, h. 174.

(2) Berurutan dan Berkesinambungan

Aktivitas yang ditempuh guru dalam mengenalkan dan merangkum kembali pokok-pokok penting pelajaran hendaknya merupakan bagian yang utuh (merupakan suatu kebulatan). Kaitan antara bagian satu dengan bagian lain atau dengan pengalaman siswa harus jelas.⁷⁷

c) Komponen Keterampilan Membuka Pelajaran

Komponen dan aspek yang berkaitan dengan membuka pelajaran, meliputi:⁷⁸

- (1) Menarik perhatian peserta didik: Beberapa cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa antara lain: gaya mengajar, penggunaan alat-alat bantu mengajar, pola interaksi yang bervariasi
- (2) Membangkitkan motivasi: Untuk menimbulkan motivasi dapat dikerjakan dengan cara menunjukkan kehangatan dan semangat, membangkitkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide-ide yang bertentangan, serta memerhatikan minat belajar peserta didik.
- (3) Memberikan acuan. Acuan merupakan usaha memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari dengan cara mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang relevan. Usaha-usaha yang biasa dikerjakan guru antara lain: mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, meningkatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan.

⁷⁷ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 175.

⁷⁸ E. Mulyasa, *op. cit.*, h. 85-88.

(4) Membuat kaitan. Bahan pengait sangat penting digunakan apabila guru ingin memulai pelajaran baru. Beberapa usaha guru untuk membuat bahan pengait antara lain: mengajukan pertanyaan apersepsi, mengulas sepintas garis besar isi pelajaran yang telah lalu, mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan peserta didik, dan menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan.

d) Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran memiliki tujuan berupa untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik agar siap dalam menerima pelajaran. Sedangkan, tujuan menutup pelajaran ialah memberikan gambaran menyeluruh kepada peserta didik mengenai pembelajaran dan hasil belajar yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa tujuan lain dari adanya kemampuan keterampilan membuka pelajaran:

- (1) Timbulnya perhatian dan motivasi siswa untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang akan dikerjakan
- (2) Peserta didik mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan
- (3) Peserta didik mempunyai gambaran yang jelas tentang pendekatan-pendekatan yang mungkin diambil dalam mempelajari bagian-bagian dari mata pelajaran.⁷⁹

e) Pengertian Menutup Pelajaran

Guru tidak hanya membutuhkan keterampilan membuka melainkan didukung dengan keterampilan menutup pelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas menjadi lebih efektif. Wingkel mengemukakan dalam Hamzah B. Uno bahwa menutup pelajaran adalah kegiatan guru

⁷⁹ Marno dan Idris, *op. cit.*, h. 77.

mengakhiri kegiatan inti pelajaran.⁸⁰ Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Wingkel, Marno dan Idris pun mengatakan bahwa keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari.⁸¹

f) Komponen Keterampilan Menutup Pelajaran

Beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas adalah sebagai berikut:

- (1) Meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan
- (2) Mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya mendemonstrasikan keterampilan, meminta siswa mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa, dan memberikan soal tertulis.
- (3) Tindak lanjut merupakan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik setelah pembelajaran dilakukan hal ini bertujuan agar terjadi pemantapan pada diri peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁸²

Beberapa jenis penjelasan ahli mengenai keterampilan mengajar dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru diperlukan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Keterampilan mengajar guru meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan

⁸⁰ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 174.

⁸¹ Marno dan Idris, *op. cit.*, h. 78.

⁸² E. Mulyasa, *op. cit.*, hh. 88-89.

bertanya, dan keterampilan menjelaskan. Seperti ungkapan beberapa ahli mengenai pengertian keterampilan mengajar dapat dinyatakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan proses pembelajaran yang masuk ke dalam otak dan akan memberikan tanggapan setelah mendapat stimulus dari aktivitas belajar yang membimbing siswa untuk mendapatkan dan mengembangkan ide melalui interaksi yang dilakukan oleh guru.

Penjelasan beberapa ahli mengenai keterampilan belajar dapat disintesis untuk deskripsi konseptual bahwa keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru dalam membimbing serta melakukan interaksi edukatif yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas untuk pencapaian hasil belajar maksimal. Keterampilan mengajar guru dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencakup keterampilan menjelaskan (kejelasan dalam memberikan pemahaman, dan penekanan pada bagian-bagian penting), keterampilan memberikan penguatan (penguatan verbal dan penguatan non verbal), keterampilan mengadakan variasi (variasi gaya mengajar, media pengajaran, dan variasi metode dan strategi yang digunakan guru), keterampilan bertanya (penggunaan kalimat pertanyaan secara jelas dan singkat, dan penyebaran pertanyaan), dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran (menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi belajar siswa, menyimpulkan dan memberikan tugas selanjutnya, dan memberi evaluasi).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan”**, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh hasil empiris tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausatif. Dan teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah persentase, rata-rata, standar deviasi, dan TCR. Untuk analisis induktif digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Semakin baik lingkungan keluarga dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika lingkungan keluarga dan motivasi belajar tidak baik atau kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan. Dari hasil penelitian lingkungan keluarga berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi lingkungan keluarga siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan yaitu memiliki rata-rata variabel sebesar 70,17%, hal ini berarti lingkungan keluarga berada dalam kategori baik karena berada pada rentang TCR 61%-80%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa

lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.⁸³ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sedang dilakukan peneliti ialah sampel yang digunakan. Peneliti menjadikan siswa SMA yang belajar ekonomi menjadi sampel sedangkan penelitian terdahulu sampelnya adalah siswa SMK.

2. Ana Feronita, Marimin, dan Harnanik dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang)”**, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat menyurat kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis linier berganda, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat menyurat kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang sebesar 10,17%, itu berarti bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru maka akan

⁸³ Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solo Selatan", *Journal of Economic and Economic Education*, Vol. 2 No. 2, 2014, ISSN 2302-1590.

meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat menurut kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang sebesar 10,56%, itu berarti bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat menurut kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang sebesar 55,7%.⁸⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah terletak pada sampel yang digunakan. Peneliti menjadikan siswa SMA yang mempelajari mata pelajaran ekonomi sedangkan peneliti terdahulu menjadikan siswa SMK sebagai sampel.

3. Sasmito Agus, FX Sukardi, dan Tarsis Tarmudji dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas X IPS SMA Mardisiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”**, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya: (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan

⁸⁴ Ana Feronika, dkk, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang)", *Economic Education Analysis Journal*, 2015, ISSN 2252-6544.

persamaan akuntansi pada siswa kelas XI, (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI, (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,596 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebesar 19,9%. Ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 49,3%, selebihnya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁸⁵ Perbedaan

⁸⁵ Sasmito Agus, dkk. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas X IPS SMA

yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ialah sampel yang digunakan. Peneliti menjadikan siswa kelas X sebagai sampel sedangkan peneliti terdahulu menjadikan kelas sebagai sampel.

4. Sutardi dan Sugiharsono dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”**, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan *expert judgment* dan analisis faktor, sedangkan uji realibilitas menggunakan *Alfa Cronbach*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien beta 0,183 yang bernilai positif, sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh kompetensi guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah 0,041% atau 4,1%. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian Hasanah (2014, p.4) salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah karena masalah dalam keluarga siswa di antaranya; (1) kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar; (2) keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai; dan (3) keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar di sekolah sudah

cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya; dan (4) orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung tidak acuh terhadap kegiatan belajar anak.⁸⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah terletak pada pemilihan variabel yang digunakan. Peneliti mengambil variabel keterampilan mengajar guru sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus kepada kompetensi guru.

5. Kholifatul Kurnia Rohmah dan Marimin dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi”**, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari keterampilan mengajar, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru di SMK Negeri 1 Purwodadi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi tahun 2014/2015. Hasil tersebut dilihat dari koefisien determinasi parsial (r^2) yang didapatkan

⁸⁶ Sutardi dan Sugiharsono, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi", *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 3, No. 2, 2016, e-ISSN 2460-7916.

dari perhitungan yaitu sebanyak 22,09% ($0,4702 \times 100\%$). Berdasarkan data tabulasi hasil penelitian deskriptif persentase mengenai keterampilan mengajar guru SMK Negeri 1 Purwodadi termasuk kategori cukup baik, di tujukan dengan persentase distribusi sebesar 74,3%. Namun dapat diketahui bahwa dari delapan indikator keterampilan mengajar guru, terdapat enam indikator yang telah mencapai kriteria pengukuran indikator dan dua indikator yang belum mencapai kriteria pengukuran indikator. Belum tercapainya kriteria indikator keterampilan mengadakan variasi membuktikan bahwa terdapat suatu kekurangan seorang guru dalam menerapkan keterampilan mengajar.⁸⁷ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini digunakan oleh peneliti terletak pada variabel yang digunakan. Peneliti melihat aspek lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga, sedangkan peneliti terdahulu berfokus melakukan penelitian terhadap guru.

6. Syeda Rakhshanda Kaukab dalam penelitiannya yang berjudul “**The Impact of Parent/Family Involvement on Student’ Learning Outcomes**”, melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat prestasi akademik siswa di sekolah dengan fokus melihat peran orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara mewawancarai beberapa orang tua dan guru pada sekolah yang bersangkutan. Dari hasil wawancara terhadap orang tua

⁸⁷ Kholifatul Kurnia dan Marimin, 2015, ”Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X No. 1.

dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini dibuktikan dengan pola asuh serta perhatian orang dalam menanyakan kondisi anak serta berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan selama berada di sekolah. Hasil penelitian pun menyatakan bahwa apabila terdapat komunikasi dua arah yang baik antara orang tua dan guru tidak hanya akan meningkatkan prestasi siswa melainkan menjaga keseimbangan emosional siswa.⁸⁸ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik analisis linier berganda sedangkan peneliti terdahulu melakukan penelitian secara kualitatif melalui wawancara dan terjun langsung ke lapangan.

C. Kerangka Teoretik

1. Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan, salah satunya ialah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang diterima oleh anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama untuk melakukan interaksi sosial sebelum anak terjun ke dalam lingkungan yang lebih luas, sehingga orang tua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Lingkungan keluarga terdiri atas orang tua serta anak. William J. Goode dalam T.O. Ihromi mengemukakan bahwa:

⁸⁸Syeda Rakhshanda Kaukab,2016,"The Impact of Parent/Family Involvement on Student' Learning Outcomes", *International Journal of Research-Granthaalayah*, Vol. 4, ISSN- 2394-3629(P).

“Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja. Tapi juga memperlihatkan ‘keberhasilan’ keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang di jalani”.⁸⁹

Faktor orang tua berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Peranan keluarga yang utama ialah dalam penanaman sikap, nilai-nilai moral dan nilai-nilai keagamaan, pengembangan bakat, minat dan kepribadian, serta keberhasilan dalam menjalankan pendidikan secara akademis di lingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

Hakim mengatakan kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya, adalah:

“Adanya hubungan yang harmonis diantara sesama keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya”.⁹⁰

Belajar tidak hanya membutuhkan sarana dan prasarana saja untuk mendukung belajar tetapi juga sarana sosial seperti adanya lingkungan keluarga yang baik, dorongan dan perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan anak baik di dalam maupun di luar rumah. Menurut Orstein dan Levin dalam T.O. Ihromi, persiapan yang dilakukan orang tua bagi keberhasilan pendidikan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak di sekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak.⁹¹ Sehingga dengan adanya perhatian dalam hal akademik oleh

⁸⁹ T.O. Ihromi, *op. cit.*, h. 67.

⁹⁰ Thursan Hakim, *loc. cit.*, h. 17.

⁹¹ T.O. Ihromi, *op. cit.*, h. 47.

orangtua terhadap siswa dapat mendukung siswa untuk mencapai hasil belajar secara maksimal.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas mengenai lingkungan keluarga, diduga terdapat Pengaruh antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).

2. Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Mulyasa mengatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.⁹² Keterampilan mengajar guru merupakan bagian dari kompetensi pedagogik karena berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran untuk memenuhi pemahaman peserta didik dalam proses belajar. Peranan kompetensi pedagogik dianggap penting karena kompetensi tersebut berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni terkait dengan kemampuan yang terfokus pada pelaksanaan proses belajar-mengajar dan sebagai pengelola proses pembelajaran yang terkait dengan hasil belajar siswa. Senada dengan yang disampaikan oleh Mulyasa, Supriadie dan Darmawan pun menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang kompleks yang terdiri atas sejumlah jenis keterampilan yang secara terintegrasi, holistik, dan secara simultan dilakukan saat guru melaksanakan proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.⁹³ Hal ini senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Nur Hamiyah dan Moh Jauhar bahwa

⁹² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 75.

⁹³ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *op. cit.*, h. 153.

keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membuka dan menutup pelajaran mulai dari awal hingga akhir pelajaran.⁹⁴ Jika pada awal pelajaran seorang guru gagal mengondisikan kelas dan menarik perhatian siswa, maka proses belajar yang dinamis tidak akan tercapai.

Senada dengan pendapat Supriadie dan Darmawan mengenai keterampilan mengajar Hamzah B. Uno pun menyatakan bahwa keterampilan mengajar adalah dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.⁹⁵ Sebagaimana dengan yang pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, Nana Sudjana pun mengemukakan bahwa dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar. Untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar atau prestasi belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yakni; (a) merencanakan program belajar mengajar, (b) melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar, (c) menilai kemajuan kemajuan proses mengajar, (d) menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/dibinanya.⁹⁶ Sependapat dengan Sudjana, Wragg dalam Syaiful Bahri Djamarah pun mengatakan bahwa keterampilan mengajar dipandang sebagai strategi yang digunakan oleh guru yang dapat memfasilitasi

⁹⁴ Nur Hamiyah dan Moh. Jauhar, *op. cit.*, h. 232.

⁹⁵ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, h. 168.

⁹⁶ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 19.

pembelajaran siswa dalam mencapai hasil belajar.⁹⁷ Adanya kemampuan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru yang terdiri atas keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan mengadakan variasi dapat mengoptimalkan peranannya di dalam kelas pada proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diterima oleh siswa.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas mengenai keterampilan mengajar guru, diduga terdapat Pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).

3. Lingkungan Keluarga dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Teori Gagne dalam Syaiful Sagala menyatakan bahwa adanya hubungan antara lingkungan, dan faktor dalam diri seseorang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Komponen-komponen dalam proses belajar menurut Gagne dapat digambarkan sebagai Stimulus (S) – (R). S yaitu situasi yang memberi stimulus, sedangkan R adalah respons atau stimulus itu, dan garis diantaranya adalah hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi dalam diri seseorang.⁹⁸ Stimulus itu merupakan input yang berada diluar individu, sedangkan respons adalah outputnya, yang juga berada diluar individu sebagai hasil belajar yang

⁹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *op. cit.*, h. 200.

⁹⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 17.

diamati. Selanjutnya Robert Gagne dalam Syaiful Sagala dengan teorinya menggambarkan bahwa:

“Hasil belajar merupakan kegiatan kompleks dan hasil belajar berupa kapabilitas yang ditimbulkan oleh stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Selain itu juga belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam acara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap dan siasat kognitif”.⁹⁹

Sependapat dengan yang disampaikan oleh Gagne, Muhibbin Syah pun menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (intelegensi, sikap, minat, bakat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman).¹⁰⁰

Sebagaimana dengan penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya oleh Ana Feronita, Harmanik, dan Marimin yang menyatakan dalam jurnalnya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat menyurat kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang sebesar 55,7%.¹⁰¹ Artinya apabila siswa memiliki lingkungan keluarga yang baik dan terpenuhi kebutuhan psikologisnya maka akan menunjang hasil belajar yang baik karena siswa akan merasa termotivasi. Selanjutnya, apabila keterampilan mengajar guru berlangsung dengan baik dan tepat maka siswa akan lebih mudah memahami setiap materi

⁹⁹ *Ibid.*, h. 17.

¹⁰⁰ Muhibbin Syah, *loc. cit.*, h. 139.

¹⁰¹ Ana Feronika, dkk, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang)", *Economic Education Analysis Journal*, 2015, ISSN 2252-6544.

yang disampaikan sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal dan mempengaruhi hasil belajar yang didapat siswa.

Beberapa faktor yang menjadi penentu hasil belajar siswa dapat berasal dari eksternal maupun internal. Kondisi eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat sedangkan kondisi internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Sehingga di duga terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoretik di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor.
2. Terdapat pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor.
3. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang valid serta dapat dipercaya yang diperoleh peneliti lapangan untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.
2. Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.
3. Pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 6 Bogor, yang beralamat di Jalan Walet No. 13 Tanah Sareal – Bogor. Tempat ini dipilih karena peneliti melihat terdapat masalah mengenai hasil belajar ekonomi siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 6 Bogor.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung sejak bulan Mei 2017 sampai Juni 2017. Penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer untuk variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (Variabel X_1) dan keterampilan mengajar (Variabel X_2) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Mengukur variabel bebas dalam penelitian ini digunakan kuisisioner dan dokumentasi. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”.¹ Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Nasution angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.²

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 151.

² S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 129.

lengger, agenda, dan sebagainya.³ Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data hasil belajar siswa yang akan menjadi subyek penelitian.

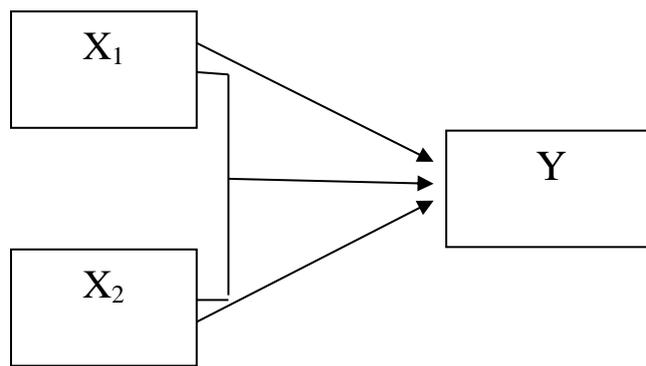
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada definisi dari kedua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴ Pengaruh antar variabel dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).⁵

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga (Variabel X_1) dan keterampilan mengajar (Variabel X_2) terhadap hasil belajar (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 58.

⁴ *Ibid*, h. 12.

⁵ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, CET.I, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 100.



Keterangan:

X_1 : Lingkungan Keluarga
 X_2 : Keterampilan Mengajar
 Y : Hasil Belajar
 \longrightarrow : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik teoritis yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 6 Bogor. Populasi terjangkau dari penelitian ini berjumlah 107 siswa.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Dan menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* atau sampel acak profesional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁹ Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*.¹⁰

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Perhitungan:

$$s = \frac{3,841 \cdot 107 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (107 - 1) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{102,746}{1,22775}$$

$$s = 83,6864 = 84 \text{ (pembulatan)}$$

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 107 siswa kelas X diperlukan 84 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Cara pengambilan sampel dengan

⁷ *Ibid*, h. 118.

⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 174.

⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 64.

¹⁰ *Ibid*, h. 87.

menstratakan terlebih dahulu populasi berdasarkan jumlah siswa/i di kelas, dari masing-masing kelas diambil sampel secara acak dengan teknik *proportional random sampling*. Oleh karena jumlah populasi kelas X adalah 107 orang, ini berarti masing masing kelas diambil 79% dari populasi kelas, sehingga yang akan diteliti sejumlah 84 responden.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

No	Populasi Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Responden
1	X IPS 1	37	30
2	X IPS 2	35	27
3	X IPA 2	35	27
Jumlah		107	84

Sumber: Diolah peneliti dari data SMAN 6 Bogor tahun 2017

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu lingkungan keluarga (X1), dan keterampilan mengajar (X2), serta hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi adalah sebuah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha untuk dapat menguasai berbagai keterampilan dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor sehingga dapat membentuk sebuah sikap, tingkah laku dan pola pikir yang didukung oleh ilmu pengetahuan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar ekonomi adalah sebuah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha untuk dapat menguasai berbagai keterampilan dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor sehingga dapat membentuk sebuah sikap, tingkah laku dan pola pikir yang didukung oleh ilmu pengetahuan. Hasil belajar dapat diukur melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Alat Ukur
Hasil Belajar	Kumpulan nilai ulangan harian semester genap mata pelajaran ekonomi

2. Lingkungan Keluarga (X₁)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah kondisi tempat tinggal yang membentuk karakter individu secara psikologis akibat adanya interaksi dan bimbingan dari orangtua untuk mendukung keberhasilan belajar.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam pembentukan karakter agar anak mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan melibatkan faktor fisik maupun non-fisik yang membantu proses belajar dalam pencapaian hasil belajar. Lingkungan keluarga dapat diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator

lingkungan keluarga yang mencakup fisik (suasana lingkungan rumah, tempat belajar dan peralatan belajar) dan keadaan psikologis (non fisik) yang meliputi (hubungan yang harmonis, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, rasa aman dan kasih sayang, dan bimbingan orang tua).

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini menerminkan indikator yang tersedia. Indikator variabel lingkungan keluarga terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Dimensi	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Fisik	Tempat belajar	1,2,3	4	4	1,2,3	
		Peralatan belajar	5,6,7		7	5,6	
		Suasana lingkungan rumah	19,20	21, 22		19,20	21, 22
2	Psikologis (Non Fisik)	Hubungan yang harmonis	8,9,10, 11	12, 13		8,9,10, 11	12, 13
		Keadaan ekonomi keluarga	14,15, 16,17	18		14,15, 16,17	18
		Perhatian orang tua	23,24	25, 26	26	23,24	25
		Rasa aman dan kasih sayang	27,28, 29,30		27, 28	29,30	
		Bimbingan orang tua	31	32, 33		31	32, 33

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam bentuk tes yang harus dijawab dengan cara memilih lima alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki nilai berupa skor dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel III.4
Skala Likert Variabel Lingkungan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel lingkungan keluarga seperti pada tabel III.4.

Untuk tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari lingkungan keluarga. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 84 responden yaitu siswa kelas X SMAN 6 Bogor.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.¹¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 N : Jumlah Responden
 X : Skor item
 Y : Skor Total

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 33 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel III.4 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel hasil belajar.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 87.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut¹²:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

S_i^2 : varian skor butir

S_t^2 : varian skor total

Menginterpretasikan alpha dapat digunakan kategori sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

¹² Sugiyono, *op. cit.*, h. 365.

Keterangan:

S_i^2 : Varians butir
 $\sum y^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum y)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

3. Keterampilan Mengajar Guru

a. Definisi Konseptual

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru dalam membimbing serta melakukan interaksi edukatif yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas untuk pencapaian hasil belajar maksimal.

b. Definisi Operasional

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru dalam membimbing serta melakukan interaksi edukatif yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas untuk pencapaian hasil belajar maksimal. Keterampilan mengajar guru dapat diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator keterampilan menjelaskan (kejelasan dalam memberikan pemahaman, dan penekanan pada bagian-bagian penting), keterampilan memberikan penguatan (penguatan verbal dan penguatan non verbal), keterampilan mengadakan variasi (variasi gaya mengajar, media pengajaran, dan variasi metode dan strategi yang digunakan guru), keterampilan bertanya (penggunaan kalimat pertanyaan secara jelas dan singkat, dan penyebaran pertanyaan), dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran (menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi belajar siswa, menyimpulkan dan memberikan tugas selanjutnya, dan memberi evaluasi).

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel yang akan diamati.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Mengajar Guru

Variabel	Dimensi	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa	1, 2		2	1	
		Menimbulkan motivasi belajar siswa	3, 4, 5			3, 4, 5	
	Keterampilan Memberikan Penguatan	Penguatan verbal	6, 7, 8			6, 7, 8	
		Penguatan non verbal	9, 10, 11			9, 10, 11	
	Keterampilan Bertanya	Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat	12, 13	14	12	13	14
		Penyebaran pertanyaan	15, 16	17	17	15, 16	
	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar	18, 19, 20		20	18, 19	
		Variasi media pengajaran	21, 22			21, 22	
		Variasi metode dan strategi yang digunakan guru	23, 24, 25			23, 24, 25	
	Keterampilan Menjelaskan	Kejelasan dalam memberikan pemahaman	26, 27, 28, 29			26, 27, 28, 29	
		Penekanan pada bagian-bagian yang penting	30, 31, 32			30, 31, 32	

	Keterampilan Menutup Pelajaran	Menyimpulkan dan memberikan tugas selanjutnya	33, 34	35		33, 34	35
		Memberi evaluasi dengan memberi soal-soal	36, 37		37	36	

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam bentuk tes yang harus dijawab dengan cara memilih lima alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki nilai berupa skor dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel III.6
Skala Likert Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru

Proses pengembangan instrumen persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel keterampilan mengajar guru seperti pada tabel III.5.

Untuk tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir

instrumen mengukur indikator-indikator dari keterampilan mengajar guru. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 84 responden yaitu siswa kelas X SMAN 6 Bogor.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.¹³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

Proses pengembangan instrumen keterampilan mengajar guru dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 37 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel keterampilan mengajar guru seperti terlihat pada tabel III.5 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel hasil belajar.

¹³ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*, h. 87.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%.
Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut¹⁴:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

S_i^2 : varian skor butir

S_t^2 : varian skor total

Menginterpretasikan alpha dapat digunakan kategori sebagai berikut:

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah

¹⁴ Sugiyono, *loc. cit.*, h. 365.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

s_i^2 : Varians butir

$\sum y^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum y)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

F. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menganalisis data primer model analisis regresi linier berganda yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Jakarta: Change Publication, 2014), h. 134.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas pun dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat taraf signifikan 0,05.¹⁶

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data tidak linear
- 2) H_a : data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga dan

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), h. 73.

Keterampilan Mengajar Guru. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.¹⁹ Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari lingkungan keluarga (X_1) dan keterampilan mengajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hh. 105-106.

¹⁸ *Ibid.*, h. 139.

¹⁹ Sugiyono, *op.cit*, h. 243.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien β_2 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Formulasi dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y	= Hasil Belajar
a	= <i>constant</i>
β_1	= Koefisien regresi antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa
β_2	= Koefisien regresi antara Keterampilan Mengajar dengan Hasil Belajar Siswa
X_1	= Variabel Lingkungan Keluarga
X_2	= Variabel Keterampilan Mengajar
e	= <i>error disturbances</i>

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi tidaknya variabel-variabel yang diteliti secara parsial dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula

- a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat).
- b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat).

2) Menentukan derajat kebebasan $n-k$ dan tingkat signifikansi atau derajat keyakinan $\alpha = 5\%$.3) Menentukan daerah terima dan daerah tolak H_a

Kriterianya adalah:

- a) H_0 gagal ditolak jika $-\alpha / 2 (n-k) \leq t_h \leq \alpha / 2 (n-k)$
- b) H_a diterima jika $t_h > \alpha / 2 (n-k)$ atau $t_h < -\alpha / 2 (n-k)$

4) Menentukan t hitung dengan rumus:

$$t_h = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

- b_i adalah koefisien regresi sampel
- β_i adalah koefisien regresi populasi
- Sb_i adalah standar deviasi

5) Kesimpulan

- a) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh yang signifikan dari koefisien regresi secara simultan atau serentak dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula

- a) H_0 : $b_1 + b_2 = 0$ (tidak ada hubungan yang signifikan secara serentak antara variabel bebas terhadap variabel terikat).
- b) H_a : $b_1 + b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang secara serentak antara variabel bebas dengan variabel terikat).

2) Menentukan tingkat signifikansi atau tingkat keyakinan (α) sebesar 5%.

3) Menentukan daerah tolak dan daerah terima H_0 .

Kriterianya adalah:

H_0 gagal ditolak apabila $F \leq F_{0,025}$

H_a diterima apabila $F > F_{0,025}$

4) Pengambilan keputusan

$$F_h = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 adalah koefisien determinasi

n adalah banyaknya anggota sampel

k adalah jumlah variabel bebas dan terikat

5) Kesimpulan

- a) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.

- b) H_0 ditolak, apabila F hitung $\geq F$ tabel, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.²⁰

a) Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan:

$$r_{x^1.y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^2.y})^2\}\{1 - (r_{x^1.x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan:

$$r_{x^2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^1.y})^2\}\{1 - (r_{x^1.x_2})^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1.y-x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan Y saat X_2 konstan
- $r_{x_2.y-x_1}$: koefisien korelasi antara X_2 dan Y saat X_1 konstan
- $r_{x_1.y}$: koefisien korelasi antara X_1 ke Y
- $r_{x_2.y}$: koefisien korelasi antara X_2 ke Y
- $r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 ke X_2

²⁰ Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 201.

b) Koefisien Korelasi Berganda

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$: koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{x_1y} : koefisien korelasi antara Y dan X_1
 r_{x_2y} : koefisien korelasi antara Y dan X_2
 $r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 ²¹

Tabel III. 7
Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

5. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sambungan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam

²¹ *Ibid*, h. 202.

model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.²² Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- R^2 : koefisien determinasi
- ryx_1 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- ryx_2 : korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- rx_1x_2 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel X_2

²² Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai penyebaran data yang didapat peneliti selama di lapangan. Data yang di dapat oleh peneliti merupakan data mentah yang diolah dengan teknik statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS 20. Peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan penyebaran kuisioner.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah, peneliti menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari lingkungan keluarga (X1) dan keterampilan mengajar guru (X2) sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar (Y). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 84 siswa. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuisioner dan hasil dokumentasi, dijelaskan sebagaimana berikut ini.

1. Hasil Belajar Ekonomi

Data hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang didapat dari hasil dokumentasi nilai hasil ulangan siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi yang sudah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sampel sebanyak 84 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 20. sebagai berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi

No.	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	75,51
2.	Median	75,5
3.	Modus	75
4.	Std. Deviation	4,98
5.	Variance	24,83
6.	Range	23
7.	Minimum	64
8.	Maximum	87

Sumber: Data didapat dari Guru Ekonomi SMAN 6 Bogor dan diolah oleh peneliti, tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.1 mengenai deskripsi data dari hasil belajar yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 20 ialah, jumlah responden yaitu sebanyak 84 responden. Mean atau rata-rata skor hasil belajar sebesar 75,51%, artinya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa pada SMAN 6 Bogor berada pada taraf cukup, skor terendah (*minimum*) 64 dan skor tertinggi (*maximum*) 87. Skor varians (S^2) 24,83 dan Simpangan baku (S) 4,98. Median adalah nilai tengah (50%) setelah data diurutkan yaitu 75,5. Modus adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 75. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 23.

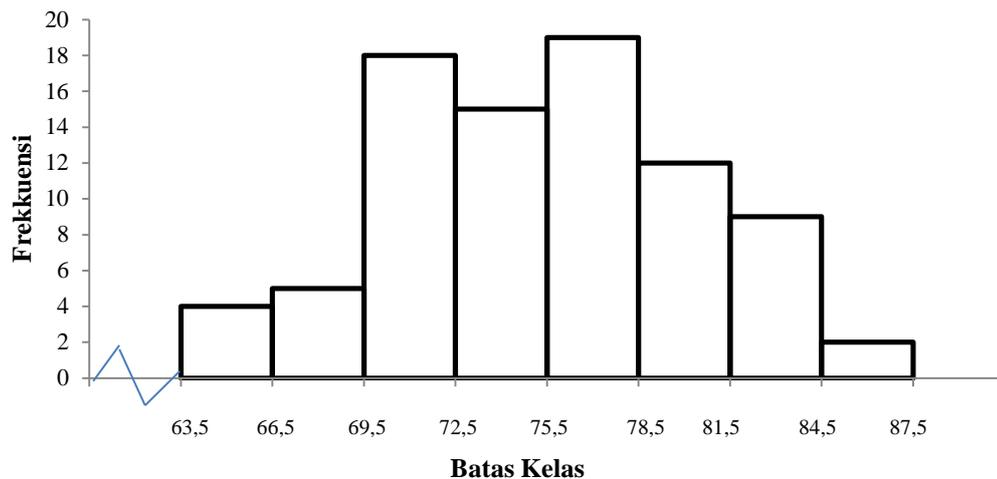
Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dibuat distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas adalah 8, dan panjang kelas interval adalah 3. Adapun tabel distribusi frekuensi serta grafik histogram variabel hasil belajar yaitu sebagai berikut.

Tabel IV.2
DISTRIBIUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR EKONOMI

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)
1	64-66	63,5	66,5	4	4,76
2	67-69	66,5	69,5	5	5,95
3	70-72	69,5	72,5	18	21,43
4	73-75	72,5	75,5	15	17,86
5	76-78	75,5	78,5	19	22,62
6	79-81	78,5	81,5	12	14,29
7	82-84	81,5	84,5	9	10,71
8	85-87	84,5	87,5	2	2,38
Jumlah				84	100,00

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, tahun 2017

Pada kolom kelas interval terdiri dari banyak kelas dan panjang kelas interval. Banyak kelas merupakan batas yang memisahkan kelas yang satu dengan kelas yang lain. Banyaknya kelas pada variabel hasil belajar adalah 8 kelas. Panjang interval kelas merupakan jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Panjang interval kelas pada variabel hasil belajar adalah 4. Frekuensi merupakan banyaknya data pada suatu kelas tertentu. Frekuensi relatif merupakan frekuensi yang berisikan nilai-nilai hasil bagi antara banyaknya frekuensi dalam suatu kelas dengan banyaknya data. Total frekuensi variabel lingkungan keluarga sebanyak 84. Sedangkan tepi interval kelas digunakan untuk membuat histogram seperti grafik dibawah ini:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertingginya adalah 20 yang terletak pada kelas interval kelas ke-5 yaitu antara 75,5 – 78,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 22,62% dan frekuensi terendahnya adalah 2 yang terletak pada kelas interval ke-8 yaitu antara 84,5-87,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 2,38%.

2. Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan indikator, yaitu faktor fisik (tempat belajar dan peralatan belajar) dan faktor psikologis (hubungan yang harmonis, keadaan ekonomi keluarga, suasana lingkungan rumah, rasa aman dan kasih sayang, bimbingan orang tua, dan perhatian orang tua). Jumlah item pernyataan yang

digunakan pada saat uji coba berjumlah 33 butir. Berdasarkan uji validitas, sebanyak 5 butir drop sehingga jumlah butir yang digunakan pada saat uji final sebanyak 28 butir pernyataan valid. Jumlah responden yang digunakan dalam kuesioner ini sebanyak 84 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Deskripsi Data Lingkungan Keluarga

No.	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	123,04
2.	Median	123,5
3.	Modus	119
4.	Std. Deviation	10,38
5.	Variance	107,84
6.	Range	40
7.	Minimum	99
8.	Maximum	139

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, tahun 2017

Berdasarkan tabel mengenai deskripsi data dari lingkungan keluarga yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 20 ialah, jumlah responden yaitu sebanyak 84 responden. Mean atau rata-rata skor lingkungan keluarga sebesar 123,04, skor terendah (*minimum*) 99 dan skor tertinggi (*maximum*) 139. Artinya perbandingan skor rata-rata dengan teoretis sebesar 140 didapat 87,88%. Hal ini memiliki arti lingkungan keluarga yang dimiliki siswa sudah baik. Skor varians (S^2) 107,84 dan Simpangan baku (S) 10,38. Median adalah nilai tengah (50%) setelah data diurutkan yaitu 123,5. Modus adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 119. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 40.

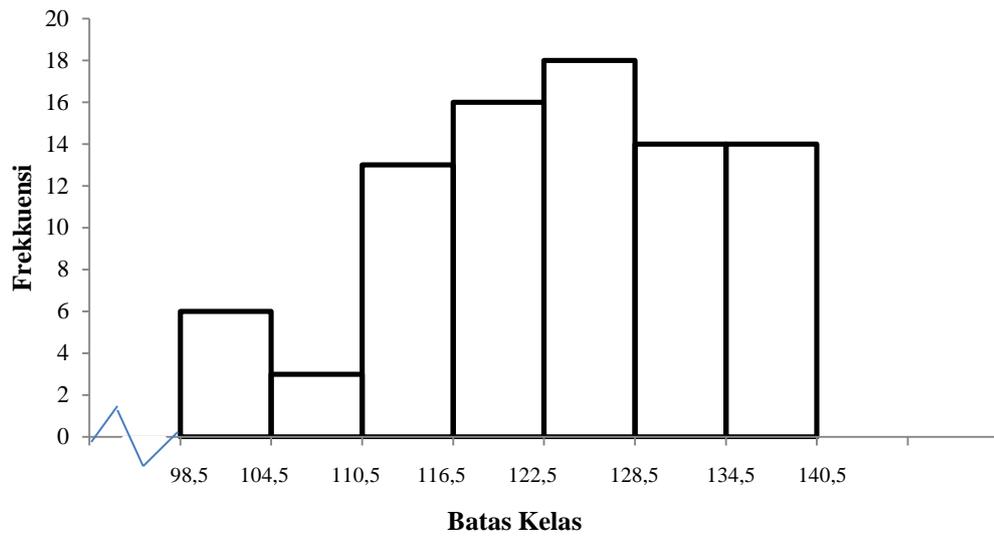
Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dibuat distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 6. Adapun tabel distribusi frekuensi serta grafik histogram variabel lingkungan keluarga yaitu sebagai berikut.

Tabel IV.4
DISTRIBUSI FREKUENSI LINGKUNGAN KELUARGA

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)
1	99-104	98,5	104,5	6	7,14
2	105-110	104,5	110,5	3	3,57
3	111-116	110,5	116,5	13	15,48
4	117-122	116,5	122,5	16	19,05
5	123-128	122,5	128,5	18	21,43
6	129-134	128,5	134,5	14	16,67
7	135-140	134,5	140,5	14	16,67
Jumlah				84	100

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2017

Pada kolom kelas interval terdiri dari banyak kelas dan panjang kelas interval. Banyak kelas merupakan batas yang memisahkan kelas yang satu dengan kelas yang lain. Banyaknya kelas pada variabel lingkungan keluarga adalah 7 kelas. Panjang interval kelas merupakan jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Panjang interval kelas pada variabel lingkungan keluarga adalah 6. Frekuensi merupakan banyaknya data pada suatu kelas tertentu. Frekuensi relatif merupakan frekuensi yang berisikan nilai-nilai hasil bagi antara banyaknya frekuensi dalam suatu kelas dengan banyaknya data. Total frekuensi variabel lingkungan keluarga sebanyak 84. Sedangkan tepi interval kelas digunakan untuk membuat histogram seperti gambar dibawah ini



Gambar IV.2
Grafik Histogram Lingkungan Keluarga

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertingginya adalah 18 yang terletak pada kelas interval kelas ke-5 yaitu antara 122,5-128,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 21,43% dan frekuensi terendahnya adalah 3 yang terletak pada kelas interval ke-2 yaitu antara 104,5-110,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 3,57%.

Rata-rata hitung skor pada masing-masing indikator dari variabel lingkungan keluarga disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel IV.5
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Skor Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Rata-rata Skor Indikator	Persentase (%)
1	Faktor Fisik	Tempat belajar	1131	3	377	12,69
		Peralatan belajar	779	2	389,5	13,11
		Suasana lingkungan rumah	14,62	4	365,50	12,30
2	Faktor Psikologis (non-fisik)	Hubungan yang harmonis	2221	6	370,17	12,46
		Keadaan ekonomi keluarga	1828	5	365,60	12,31
		Rasa aman dan kasih sayang	1080	2	360	12,12
		Bimbingan orang tua	792	3	396	13,33
		Perhatian orang tua	1042	3	347,33	11,69
Jumlah			10335	28	2971,10	100

Berdasarkan tabel IV.5 distribusi rata-rata perhitungan indikator lingkungan keluarga yang terbesar adalah bimbingan orang tua sebesar 13,33%. Sedangkan indikator lingkungan keluarga yang paling rendah adalah perhatian orang tua sebesar 11,69%. Artinya kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa akan memberikan pengaruh terhadap diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Keterampilan Mengajar Guru

Data keterampilan mengajar guru yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Pengukuran yang digunakan dalam

kuesioner ini berupa skala *likert* dengan indikator, yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan menutup pelajaran. Jumlah butir pernyataan yang digunakan pada saat uji coba berjumlah 37 butir. Berdasarkan uji validitas, sebanyak 5 butir mengalami drop sehingga jumlah butir yang digunakan pada saat uji final sebanyak 32 butir valid. Jumlah responden yang digunakan dalam kuesioner ini sebanyak 84 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 20 sebagai berikut:

Tabel IV.6
Deskripsi Data Keterampilan Mengajar Guru

No.	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	123,36
2.	Median	124
3.	Modus	118
4.	Std. Deviation	14,82
5.	Variance	219,70
6.	Range	70
7.	Minimum	80
8.	Maximum	150

Sumber: Data diolah oleh peneliti, tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.6 mengenai deskripsi data dari keterampilan mengajar guru yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 20 ialah, jumlah responden yaitu sebanyak 84 responden. Mean atau rata-rata skor keterampilan mengajar guru sebesar 123,36, skor terendah (*minimum*) 80 dan skor tertinggi (*maximum*) 150. Artinya perbandingan skor rata-rata dengan teoretis sebesar 160 didapat 77,1%. Hal ini memiliki arti bahwa keterampilan mengajar yang dimiliki guru dirasa sudah cukup baik. Skor varians (S^2) 219,70 dan Simpangan baku (S) 14,82. Median adalah nilai tengah (50%) setelah data diurutkan yaitu 124. Modus

adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 118. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 70.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dibuat distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas adalah 8, dan panjang kelas interval adalah 10. Adapun tabel distribusi frekuensi serta grafik histogram variabel keterampilan mengajar guru yaitu sebagai berikut.

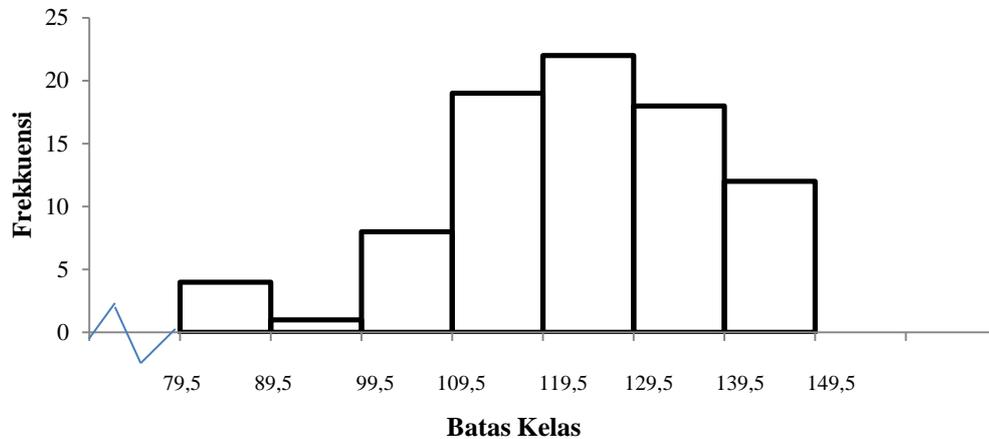
Tabel IV.7
DISTRIBUSI FREKUENSI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)
1	80-89	79,5	89,5	4	4,76
2	90-99	89,5	99,5	1	1,19
3	100-109	99,5	109,5	8	9,52
4	110-119	109,5	119,5	19	22,62
5	120-129	119,5	129,5	22	26,19
6	130-139	129,5	139,5	18	21,43
7	140-149	139,5	149,5	12	14,29
Jumlah				84	100,00

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2017

Pada kolom kelas interval terdiri dari banyak kelas dan panjang kelas interval. Banyak kelas merupakan batas yang memisahkan kelas yang satu dengan kelas yang lain. Banyaknya kelas pada variabel keterampilan mengajar guru adalah 7 kelas. Panjang interval kelas merupakan jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Panjang interval kelas pada keterampilan mengajar guru adalah 10. Frekuensi merupakan banyaknya data pada suatu kelas tertentu. Frekuensi relatif merupakan banyaknya data pada suatu kelas tertentu. Frekuensi relatif merupakan frekuensi yang berisikan nilai-nilai hasil bagi antara banyaknya frekuensi dalam suatu kelas dengan banyaknya data. Total frekuensi variabel keterampilan

mengajar guru sebanyak 84. Sedangkan tepi interval kelas digunakan untuk membuat histogram seperti gambar dibawah ini.



Gambar IV.3
Grafik Histogram Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertingginya adalah 22 yang terletak pada kelas interval ke-5 yaitu antara 119,5-129,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 26,19% dan frekuensi terendahnya adalah 1 yang terletak pada kelas interval ke-2 yaitu antara 89,5-99,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 1,19%. Rata-rata hitung skor pada masing-masing indikator dari variabel keterampilan mengajar guru disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel IV.8
Distribusi Rata-Rata Perhitungan Indikator

No.	Indikator	Sub. Indikator	Jumlah Skor Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Rata-rata Skor Indikator	Persentase (%)
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa	316	1	316	7,53

		Menimbulkan motivasi siswa	998	3	332,67	7,93
2	Keterampilan Memberikan Penguatan	Penguatan Verbal	1021	3	340,33	8,11
		Penguatan Non Verbal	976	3	325,33	7,75
3	Keterampilan Bertanya	Penggunaan pernyataan secara jelas dan singkat	577	2	288,5	6,88
		Penyebaran pertanyaan	651	2	325,5	7,76
4	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar	661	2	330,5	7,88
		Variasi media pengajaran	647	2	323,5	7,71
		Variasi metode dan strategi yang digunakan guru	965	3	321,67	7,67
5	Keterampilan Menjelaskan	Kejelasan dalam memberikan pemahaman	1319	4	329,75	7,79
		Penekanan pada bagian-bagian penting	980	3	326,67	7,79
6	Keterampilan Menutup Pelajaran	Menyimpulkan dan memberikan tugas selanjutnya	924	3	308	7,34
		Memberi evaluasi dengan memberi soal-soal	327	1	327	7,79
Jumlah			10362	32	4195,42	100

Sumber dioleh oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, dapat diketahui bahwa indikator keterampilan memberikan penguatan verbal memiliki persentase terbesar yaitu 8,11%, sedangkan nilai terendah diketahui terdapat pada indikator keterampilan bertanya yang bernilai sebesar 6,88%.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat enam langkah dalam menganalisis data atau menguji hipotesis yakni uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, persamaan regresi, uji hipotesis, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kosmolgorov-Smirnov* (KS) dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kosmolgorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan kurva *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga	Keterampilan Mengajar Guru
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,51	123,40	123,39
	Std. Deviation	4,983	10,992	14,879
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,047	,097
	Positive	,081	,042	,047
	Negative	-,105	-,047	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,967	,428	,885
Asymp. Sig (2-tailed)		,307	,993	,413

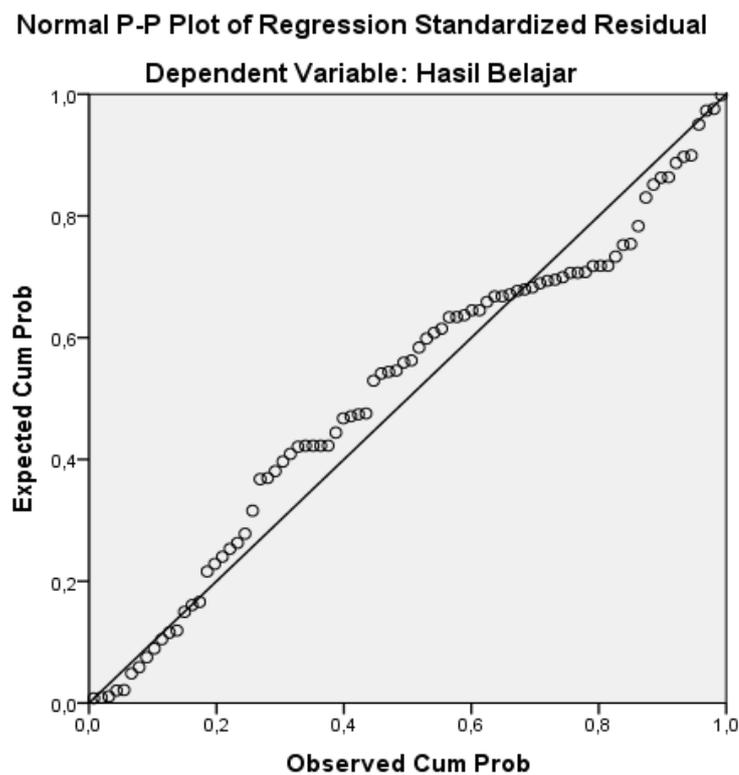
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel IV.9 mengenai output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 20 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y), lingkungan keluarga (X1), dan keterampilan mengajar guru (X2) berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi (*Asymp Sig*) *Kolmogorov-Smirnov* untuk ketiga variabel tersebut > 0,05. Tingkat signifikansi variabel hasil belajar (Y) adalah 0,307, lingkungan keluarga (X1) memiliki signifikansi sebesar 0,995, dan keterampilan mengajar guru (X2) memiliki signifikansi sebesar 0,413 yang berarti menandakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data yang

digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal serta dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Adapun pengujian normalitas tidak hanya dapat dilihat melalui *Kolmogorov Smirnov* saja melainkan dengan dilihat melalui *Kurva Normal Probably Plot*. Pengambilan keputusan untuk mendeteksi normal atau tidaknya sebuah data dapat dilihat melalui data yang menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Apabila data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak memenuhi asumsi normal. Berikut adalah hasil output berupa plot uji normalitas:



Gambar IV.4
Output Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar IV.4 diatas, dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linier atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA Table. Jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linier. Jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah tidak linier. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA Table. Jika taraf signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linier. Jika taraf signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah tidak linier.

Tabel IV.10
Output Means antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1289,488	38	33,934	1,979	,014
	Linearity	517,738	1	517,738	30,199	,000
	Deviation from Linearity	771,750	37	20,858	1,217	,263
Within Groups		771,500	45	17,144		
Total		2060,988	83			

Tabel IV.11
Output Means antara Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1484,288	42	35,340	2,512	,002
	Linearity	487,248	1	487,248	34,640	,000
	Deviation from Linearity	997,040	41	24,318	1,729	,42
Within Groups		576,700	41	14,066		
Total		2060,988	83			

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar sebesar 0,263 dan untuk variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar sebesar 0,42, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara hasil belajar, lingkungan keluarga, dan keterampilan mengajar guru terpenuhi karena taraf signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar sebesar 0,000 dan untuk variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara hasil belajar, lingkungan keluarga, dan keterampilan mengajar guru terpenuhi karena taraf signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan syarat jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.12
Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	46,868	5,276				
Lingkungan Keluarga	,143	,059	,316	2,409	,018	,513	1,950
Keterampilan Mengajar Guru	,089	,044	,266	2,030	,046	,513	1,950

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

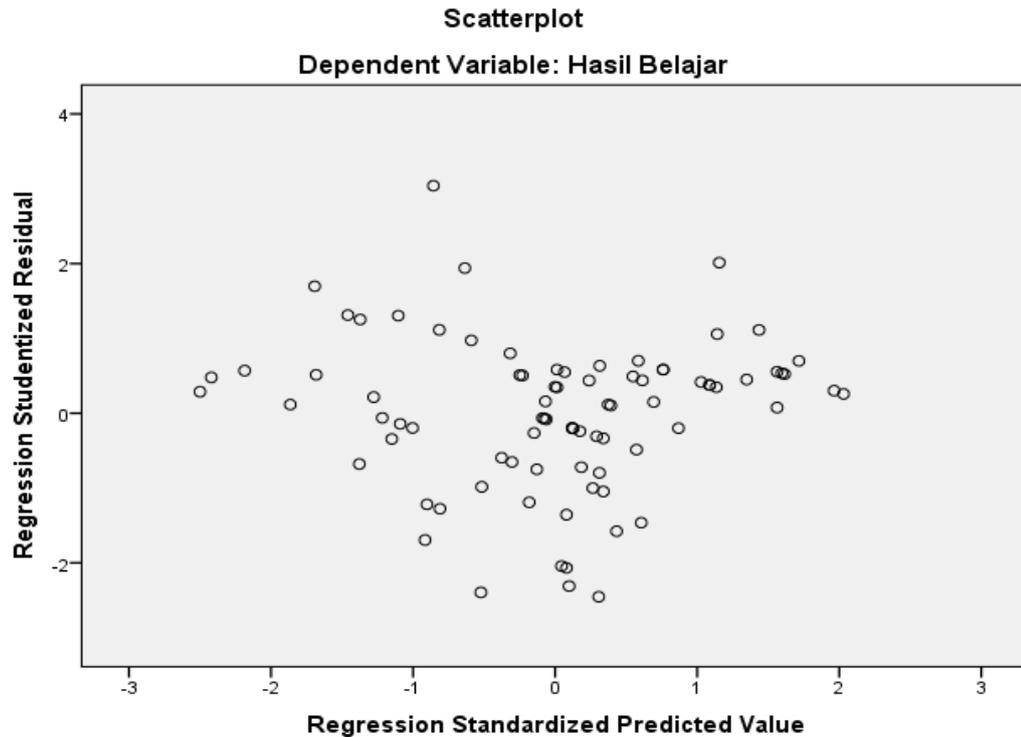
Dari tabel koefisien regresi linear dapat diketahui nilai *Tolerance* dari lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru adalah 0,513 yang berarti > dari 0,1 dan *VIF* sebesar 1,950 yang berarti < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots regresi*. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, maka

masalah heteroskedastisitas tidak terjadi. Scatterplots dapat dilihat dari output regresi berikut.



Gambar IV.5
Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola diatas dan dibawah titik nol secara tidak jelas. Ini menyatakan bahwa pada data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi (Analisis Regresi Berganda)

Analisis regresi berganda dilakukan untuk diramalkan variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan atau dengan kata lain prediksi seberapa

tinggi variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 20.

Tabel IV.13
Output Linier Regression (Multiple Regression)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,868	5,276		8,883	,000
Lingkungan Keluarga	,143	,059	,316	2,409	,018
Keterampilan Mengajar Guru	,089	,044	,266	2,030	,046

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai koefisien dapat dilihat pada tabel diatas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 46,868 + 0,143X_1 + 0,089X_2$$

Pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta α sebesar 46,868, artinya jika lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru tidak mengalami kenaikan atau penurunan maka hasil belajar nilainya positif sebesar 46,868. Nilai koefisien β_1 sebesar 0,143, artinya jika keterampilan mengajar guru bernilai tetap dan lingkungan keluarga ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,143. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,089, artinya lingkungan keluarga bernilai tetap dan keterampilan mengajar guru ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,089.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

1) Pengujian Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,409 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $84-2-1 = 81$. Didapat t_{tabel} adalah 1,989. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,409) > t_{tabel} (1,989)$. Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Pada hasil uji t tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar.

2) Pengujian Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,030 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $84-2-1 = 81$. Didapat t_{tabel} adalah 1,982. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,030) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar.

b. Pengujian Uji F (Hipotesis ketiga: terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun perhitungan untuk mencari nilai regresi simultan sebagai berikut:

Tabel IV.14
Output Linier Regression (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592,472	2	296,236	16,340	,000 ^b
	Residual	1468,516	81	18,130		
	Total	2060,988	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 20, dapat dilihat F_{hitung} sebesar 16,340. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$, dan $df\ 2 = n-k$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau $84-2 = 82$. Didapat F_{tabel} sebesar 3,11 maka $F_{hitung} (16,340) > F_{tabel} (3,11)$ signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berdasarkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan secara serentak terhadap hasil belajar.

5. Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial merupakan koefisien yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat jika variabel bebas lainnya dikendalikan (dibuat tetap).

Tabel IV.15
Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

Correlations			Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga
Control Variables				
Keterampilan Mengajar Guru	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,259
		Significance (2-tailed)		,018
		Df	0	81
	Lingkungan Keluarga	Correlation	,259	1,000
		Significance (2-tailed)	,018	
		Df	81	0

Dari perhitungan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara lingkungan keluarga dan hasil belajar, dimana keterampilan mengajar guru dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,259. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara lingkungan keluarga dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,20 - 0,399. Arah hubungan pada lingkungan keluarga dan hasil belajar adalah positif karena nilai r yang positif, artinya semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Tabel IV.16
Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Correlations			Hasil Belajar	Keterampilan Mengajar Guru
Control Variables				
Lingkungan Keluarga	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,220
		Significance (2-tailed)		,046
		Df	0	81
	Keterampilan Mengajar Guru	Correlation	,220	1,000
		Significance (2-tailed)	,046	
		Df	81	0

Dari perhitungan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar dimana lingkungan keluarga (dibuat tetap) adalah 0,220. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Arah hubungan keterampilan mengajar guru dan hasil belajar adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin baik keterampilan mengajar guru maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya.

b. Koefisien Korelasi Berganda (Korelasi Simultan)

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan pengaruh dan arah pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain.

Tabel IV.17
Output Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,270	4,258

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Mengukur derajat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X1), keterampilan mengajar guru (X2), dan hasil belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat R yakni sebesar 0,536. Hal ini berarti menandakan bahwa nilai R termasuk dalam kategori 0,40 – 0,599, maka keeratan hubungan antara lingkungan keluarga (X1), keterampilan mengajar guru (X2), dan hasil belajar (Y) tergolong sedang.

6. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar sebesar 0,287. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 28,7% sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui uji t diperoleh hasil t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} hal tersebut memiliki arti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pemaparan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh William J. Goode bahwa:

“Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja. Tapi juga memperlihatkan ‘keberhasilan’ keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani”.¹

Sehubungan dengan hal itu, Djaali juga menyatakan bahwa situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kaka, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua dan perhatian orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Dalam belajar tidak hanya dibutuhkan sarana belajarnya saja, tetapi juga sarana sosial seperti adanya lingkungan keluarga.²

Sehubungan dengan hal tersebut, Hakim mengemukakan, lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya, ialah:

“Adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya”.³

Melalui teori-teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan dengan pernyataan bahwa lingkungan keluarga yang baik maka siswa pun akan memiliki hasil belajar yang baik. Sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

¹ T.O.Ihromi, *loc.cit.*, h. 67.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 73.

³ Enung, Fatimah, *loc.cit.*, h. 92.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutardi dan Sugiharsono dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien beta 0,183 yang bernilai positif dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} dan kontribusi efektif determinasi sebesar 0,041 atau 4,1%.⁴

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas jelas terlihat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hipotesis ini diperkuat dengan adanya teori yang sesuai dengan penelitian serta terdapatnya hasil penelitian yang relevan.

2. Keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui uji t diperoleh t_{hitung} yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} hal tersebut memiliki arti keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pemaparan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alvin W. Howard dalam Slameto bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk

⁴ Sutardi dan Sugiharsono, “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 3, No. 2, 2016, e-ISSN 2460-7916.

memberi, menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan ide.

Sehubungan dengan hal itu, Slameto pun mengemukakan tentang faktor yang menyebabkan keberhasilan belajar siswa yakni sebagai berikut:

“Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang digolongkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan, kematangan). Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, cara belajar), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)”.⁵

Sejalan dengan yang disampaikan Slameto mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa Baharuddin berpendapat bahwa guru merupakan faktor eksternal yang menjadi unsur yang memengaruhi hasil belajar siswa. Perilaku simpatik dan menjadi teladan seorang guru dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.⁶

Melalui teori-teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan dengan pernyataan bahwa keterampilan mengajar guru yang baik akan berdampak pada siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Sehingga dapat diartikan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kholifatul Kurnia Rohmah dan Marimin dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan

⁵ Slameto, *loc.cit.*, hh. 54-72.

⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hh. 26-27.

Kompetensi Sosial Guru. Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi". Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut dilihat dari koefisien determinasi parsial yang didapatkan dari penghitungan yaitu sebanyak 22,09%.⁷

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas jelas terlihat bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hipotesis ini diperkuat dengan adanya teori yang sesuai dengan penelitian serta terdapatnya hasil penelitian yang relevan.

3. Pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui uji F diperoleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} , nilai yang lebih besar tersebut memiliki arti bahwa lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Presentase sumbangan pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi yaitu diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,287 yang artinya lingkungan keluarga dan

⁷ Kholifatul Kurnia dan Marimin, 2015, "Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X No. 1.

keterampilan mengajar guru mampu menjelaskan sebesar 28,7% variasi hasil belajar, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 28,7%.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Feronika, Marimin, dan Harmanik dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang”. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 55,7%.⁸

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas jelas terlihat bahwa lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hipotesis ini diperkuat dengan adanya teori yang sesuai dengan penelitian serta terdapatnya hasil penelitian yang relevan.

⁸ Ana Feronika, dkk, ”Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang)”, *Economic Education Analysis Journal*, 2015, ISSN 2252-6544.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada SMAN 6 Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi. Artinya semakin kuat hubungan antar anggota keluarga dan pengawasan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga dapat menunjang hasil belajar ekonomi yang baik bagi siswa. Kemudian tersedianya fasilitas belajar bagi siswa pun akan menunjang siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Namun yang menjadi permasalahan dominan dalam pencapaian hasil belajar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua. Karena kurangnya perhatian orang tua menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar ekonomi telah terbukti benar.
2. Keterampilan mengajar guru (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi. Artinya, semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang

guru maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai hasil belajar maksimal. Hal ini dikarenakan keterampilan bertanya dan keterampilan mengadakan variasi media pengajaran masih kurang. Kurangnya keterampilan variasi media pengajaran menyebabkan siswa menjadi bosan mengikuti proses pembelajaran dan penggunaan bahasa pertanyaan yang rumit menyebabkan siswa sulit untuk memahami tujuan guru. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis kedua yang menyatakan keterampilan mengajar guru berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar ekonomi telah terbukti benar.

3. Terdapat pengaruh positif dan simultan antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Artinya, semakin tinggi peran lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru maka akan semakin tinggi hasil belajar ekonomi yang didapat oleh siswa, dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa sudah cukup tinggi namun perlu ditingkatkan kembali agar mencapai hasil yang lebih maksimal. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa memiliki tertarik

dengan mata pelajaran ekonomi sehingga nilai siswa yang dibawah KKM masih cukup banyak.

2. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini sudah tergolong baik, namun belum mencapai maksimal sehingga masih harus ditingkatkan kembali hubungan siswa dengan antar anggota keluarga. Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang baik. Hal ini dikarenakan siswa telah mendapatkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal, seperti: pemenuhan kebutuhan sekolah, fasilitas penunjang belajar, perhatian antar anggota keluarga sehingga siswa merasa diperhatikan oleh keluarganya dan dapat menimbulkan keinginan dalam dirinya untuk memberikan pencapaian hasil belajar yang baik.
3. Keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Hal ini karena masih terdapat keterampilan mengajar yang belum dikuasai oleh guru sehingga dapat menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 6 Bogor sudah cukup tinggi. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Dalam

melakukan proses kegiatan belajar mengajar baiknya siswa selalu diingatkan manfaat dan tujuan mempelajari ekonomi. Selain itu guru harus lebih terampil dalam menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta memberikan contoh permasalahan ekonomi di lingkungan terdekatnya sehingga hal tersebut dapat memicu keinginan siswa untuk memahami mata pelajaran ekonomi tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Lingkungan keluarga siswa SMA Negeri 6 Bogor sudah baik, namun perlu ditingkatkan kembali hubungan antara orang tua dengan siswa. Sekolah dapat menjadi perantara untuk mendukung hubungan yang harmonis antara orang tua dengan siswa. Peningkatan hubungan tersebut dapat dilakukan dengan mengajak orang tua untuk turut hadir dalam kegiatan yang melibatkan penampilan siswa sehingga sekolah menyiapkan kegiatan yang melibatkan orang tua dan siswa secara langsung. Selain hal tersebut yang dapat dilakukan adalah membangun komunikasi dua arah antara orang tua dan guru yang bersangkutan melalui pertemuan orang tua murid sehingga orang tua dapat memantau perkembangan peserta didik.
3. Keterampilan mengajar guru di SMA Negeri 6 Bogor dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun keterampilan tersebut masih perlu ditingkatkan kembali dengan cara mencari referensi literatur bahan ajar yang terbaru atau dapat melakukan sharing/diskusi dengan sesama guru mata pelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dapat berlangsung secara maksimal dan menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru harus memiliki konsistensi untuk terus meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya. Keterampilan guru pun perlu diikuti oleh dengan kemajuan teknologi yang tersedia saat ini. Sehingga guru dapat dengan mudah beradaptasi dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, Maman, **Dasar-Dasar Metode Statistik untuk Penelitian**, Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Anshor, Maria Ulfa dan Abdullah Ghalib, **Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang**, Jakarta: Mizania, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- , **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, **Teori Belajar dan Pembelajaran**, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Dalyono. M, **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono, **Belajar dan Pembelajaran**, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djaali, **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, **Psikologi Belajar**, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fatimah , Enung, **Psikologi Perkembangan Peserta Didik**, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Ghozali, Imam, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19**, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hakim , Thursan, **Belajar Secara Efektif**, Jakarta: Puspa Swara, 2008.
- Hamiyah, Nur dan Moh Jauhar, **Strategi Belajar Mengajar di Kelas**, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Hasbullah, **Dasar-dasar Ilmu Pendiidkan**, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ihromi T.O., **Bunga Rampai Sosiologi Keluarga**, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Ihsan, M. Fuad, **Dasar-dasar Kependidikan**, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

- Kadir, Abdul, dkk., **Dasar-Dasar Pendidikan**, Jakarta: Kencana, 2014.
- Kartono, Kartini, **Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis**, Bandung: Mandar Maju, 2008.
- Kemendikbud, **Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Atas**, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- Khodijah, Nyanyu, **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Marno dan Idris, **Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif**, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Mulyasa, E., **Menjadi Guru Profesional**, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyati, **Psikologi Belajar**, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Nasution, S., **Kurikulum Dan Pengajaran**, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Priyatno, Duwi, **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**, Jakarta: MediaKom, 2010.
- Purwanto, **Evaluasi Hasil Belajar**, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim, **Psikologi Pendidikan**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sadulloh, Uyoh, dkk, **Pedagogik (Ilmu Mendidik)**, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sagala, Syaiful, **Konsep dan Makna Pembelajaran**, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Semiawan, Conny, **Penerapan Pembelajaran Pada Anak**, Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Setiadi, Elly M, **Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar**, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Shidieqy, Dally Ash, **Konsep Dasar Mengajar**, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, **Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- , **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sugiyono, **Statistik Untuk Penelitian**, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodith, **Metode Penelitian Pendidikan**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Supardi, **Aplikasi Statistika Dalam Penelitian**, Jakarta: Change Publication, 2014.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan, **Komunikasi Pembelajaran**, Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Suyono, **Analisis Regresi untuk Penelitian**, CET.I, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Syah, Muhibbin, **Psikologi Belajar**, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, **Pengantar Pendidikan**, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Uno, Hamzah B, **Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran**, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Usman, Moh Uzer, **Menjadi Guru Profesional**, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Winaputra, Udin S. **Strategi Belajar Mengajar**, Jakarta: Depdikbud, 1998.

Jurnal/Tesis

- Agus, Sasmito, dkk, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas X IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Economic Education Analysis Journal*, 2012, ISSN 2252-6544.
- Feronika, Ana, dkk, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus tentang Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Surat Menyurat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMKPalebon Semarang)", *Economic Education Analysis Journal*, 2015, ISSN 2252-6544.
- Jamil, Husnan dan Fefri Indra Azra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X

SMK Negeri 1 Solo Selatan”, *Journal of Economic and Economic Education*, Vol. 2 No. 2, 2014, ISSN 2302-1590.

Kilic, Abdurrahman, “Learner-Centered Micro Teaching In Teacher Education”, *International Journal of Education*, Vol. 3 No. 1, 2010, ISSN: 1694-609X.

Kurnia, Kholifatul dan Marimin, ”Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X No. 1, 2015.

Syeda Rakhshanda Kaukab, 2016, ”The Impact of Parent/Family Involvement on Student’ Learning Outcomes”, *International Journal of Research-Granthaalayah*, Vol. 4, ISSN- 2394-3629(P).

Sutardi dan Sugiharsono, ”Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 3, No. 2, 2016, e-ISSN 2460-7916.

Web

Abidin, Muhammad Zainal, Keterampilan Yang Harus Dimiliki Guru Dalam Mengajar, dimuat pada <http://meetaabied.wordpress.com/2009/10/30/keterampilan-yang-harus-dimiliki-guru-dalam-mengajar>, diakses pada 1 Agustus 2017, pukul 21.00 WIB.

<http://tv.liputan6.com/read/2348706/sosok-minggu-ini-ridwan-hasan-pendiri-kampung-matematika?source=search> (diakses pada 16 April 2017).

<http://www.tribunnews.com/kemendikbud/2014/12/03/berita-buruk-pendidikan-indonesia> (diakses pada tanggal 12 April 2017).

<https://metro.tempo.co/read/news/2017/03/13/064855517/pelajar-yang-tawuran-di-bekasi-kebanyakan-dari-keluarga-miskin> (diakses pada tanggal 15 April 2017).

<https://news.detik.com/berita/d-3352556/bupati-purwakarta-sekolah-itu-ibarat-penjara-pendidikan> (diakses pada tanggal 12 April 2017).

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jaian Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2545/UN39.12/KM/2017 12 Mei 2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 6 Bogor
 Jl. Walet No.13, Bogor

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nurmiya Yusni Silmi Muharromi
 Nomor Registrasi : 8105132129
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 081804946786

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bogor"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Wero Sasmoyg, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian


PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 KOTA BOGOR
 Jalan Walet No. 13 ☎ 0251. 8331-732
 Fax. 0251. 8331-732 Website: www.smansixbo.sch.id Email: smn6_bogor@yahoo.com
 Tanah Sareal Kota Bogor 16161

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/624/SMAN6-BP3 Wil I

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Aidawati, M.Pd
 NIP : 19650119 199303 2 004
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurmiya Yusni Silmi Moharromi
 NPM : 8105132129
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Bogor dengan judul *"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada SMA Negeri 6 Kota Bogor"* pada 16 Mei s.d 19 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 20 Juli 2017
 Kepala,

 Dr. Hj. Aidawati, M.Pd
 Pembina Tk. 1
 NIP. 19650119 199303 2 004





PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 KOTA BOGOR
 Jalan Walet No. 13 ☎ 0251. 8331-732 Fax. 0251. 8331-732
 Website : www.smansixbo.sch.id Email: sman6_bogor@yahoo.com
 Tanah Sareal Kota Bogor 16161

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X – MIPA 2

No	Nama	L/P	Ulangan Harian			
			1	2	3	4
1	AFIFA ANGGHINA	P	78	80	75	80
2	AISYAH AMARDHANI	P	82	75	75	78
3	AKHSAN FAEZYA POERNAMA	L	85	82	80	77
4	ALIF RAMA YOGIYANTARA	L	80	79	80	85
5	ALISHA SYAFA MIKAILA	P	81	81	82	75
6	ANDINI NABILA PUTRI	P	77	77	85	90
7	ANNISA DEVINA AZZAHRA	P	88	85	83	75
8	ATHAYA BADRIKASLAMAT R	L	75	75	89	82
9	AUDREY MEIDINA	P	80	83	86	88
10	CHANDRA YUDHA PRATAMA	L	85	81	91	75
11	CHAULA NURDIN	P	82	75	80	77
12	DINDA FITRI ANGGRAINI	P	85	80	82	85
13	DITO REZA SURYANA	L	80	77	85	72
14	ESTHER LIDYA YOSINTA	P	82	78	87	80
15	HASNA FAUZI ZAFIRAH	P	82	75	88	70
16	HERDY ANUGRAH	L	75	75	81	74
17	IVANA REGITA VIVIANI	P	79	79	90	70
18	KEVIN CHRISTIAN	L	86	90	87	79
19	LAILA WULANALFI	P	90	75	85	82
20	MIA FEBRYANA	P	90	75	84	79
21	MIENAI FAUZI LUTHFIAH	P	85	77	87	79
22	MONICA	P	82	75	85	78
23	M. HAJRIAN	L	79	79	80	71
24	MUHAMAD DAVA ANUGRAH	L	76	80	82	72
25	OBADIAS DIONNI ADIRINEKSO	L	75	75	85	73
26	PAMELA ANNISA RAMADHANI	P	80	75	79	77
27	RAFIDAH HERAWATI	P	80	79	88	75
28	REGINA PATI NABABAN	P	75	75	87	73
29	RICHARD SEPTIAN H	L	78	80	80	63
30	RIZKIA RACHMI	P	81	81	90	72
31	SHANY ROHANI	P	80	75	89	72
32	SISCA INDRIANA	P	80	75	84	83
33	WISNI DEVY FITRINA	P	82	75	85	70
34	YAN NICKOLAS	L	88	80	85	81
35	ZHARFA CHAERUNISA S	P	78	80	70	78

Guru Mata Pelajaran

Sabdo



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 KOTA BOGOR
 Jalan Walet No. 13 ☎ 0251. 8331-732 Fax. 0251. 8331-732
 Website : www.smansixbo.sch.id Email: sman6_bogor@yahoo.com
 Tanah Sareal Kota Bogor 16161

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X – IPS 1

No	Nama	L/P	Ulangan Harian			
			1	2	3	4
1	AFIFAH NABILAH	P	78	76	85	85
2	AL IBRAH MUHAMMAD GETSIE	L	80	75	60	78
3	ALMANDA MARINA	P	80	76	78	80
4	ALDELIN OPISHELLA BUNGA	P	75	80	77	82
5	ALIF RAFLY WAHYUDY	L	79	80	77	78
6	ANDHINI CALISTA	P	75	85	79	78
7	ARIEH NURAHMADHANI	L	70	80	80	80
8	BASYASYAH RAFFAS RAYYA	P	78	80	75	72
9	DIFA TRI SETYAWAN	L	79	78	80	75
10	ERIA MASDIANI	P	80	71	84	85
11	ERISA PRILIA PUTRI ISBANDI	P	80	80	70	78
12	ERLANGGA SEPTA WIDJAYA	L	77	50	78	80
13	FEBRINA AULIA PUTRI	P	80	80	78	80
14	ILHAM GUNTUR DANAN	L	79	85	75	77
15	ILMA RAHMADIANI	P	80	85	80	77
16	KINANTI ADINI PUTRI	P	85	80	78	77
17	LINDA SARI	P	80	80	75	82
18	MAHARDITA PUTRI PRATIWI	P	78	80	70	78
19	MARIA ANISSA AURELIA	P	80	78	70	86
20	META INDRIYANI	P	78	80	69	80
21	MOCHAMAD RIFKI ZULFIKAR	L	82	80	80	82
22	MUHAMAD RIVAN FARIZI	L	79	80	78	84
23	MUHAMMAD NAWAL RAKHA	L	85	78	80	75
24	MUHAMMAD RIFADHIYA RIFWAN	L	79	80	72	84
25	MUHAMMAD RIZKY ANANDA	L	70	76	80	84
26	PINGKI TRI ANNISA	P	75	80	70	77
27	PRISKILLA NATASYA	P	79	80	69	78
28	RAKA MUHAMMAD FIRDAUS	L	79	75	80	77
29	RICHI AUFAR FATHAN	L	80	80	80	78
30	RISA ALIP AULIA	P	79	69	80	72
31	RISSA REQIMIENA	P	80	80	80	72
32	RIZQITA CHIARA MAHARANI	P	79	80	78	75
33	SALSABILA MAWARIDANTYM.	P	80	85	80	66
34	SEPTI DWI AMALIN	P	85	80	80	80
35	SHAF AULIA KIRANA	P	85	75	80	73
36	SYAIF RAHID SAFAUZAN	L	70	75	60	70
37	ULIMA NUR WILHELMINA	P	90	78	80	71

Guru Mata Pelajaran
Sabdo



Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X – IPS 2

No	Nama	L/P	Ulangan Harian			
			1	2	3	4
1	ADELIA RISMA PUTRI LIMBONG	P	75	78	88	71
2	AHMAD SHOARI	L	77	80	75	70
3	AISYAH PUTERI RAMADHANTI	P	78	80	85	67
4	AJENG YUDHANGKARA WITANSA	P	75	79	82	80
5	ALIFAH NUR RAFIFAH	P	77	79	75	67
6	ALVITA ARNISA	P	80	75	77	72
7	ARZETA DISMA PRAMESTI	P	79	75	85	66
8	CARLA XELENA ANTUNEZ	P	80	70	75	68
9	DAFFA DESTIA RAHMADIAN	P	82	79	85	68
10	FARHAN	L	85	80	78	69
11	FARRAHDINA KHAIRUNNISA	P	80	75	75	64
12	FIKA PUTRI KHAIRUNISA	P	77	80	90	78
13	FISTA ANGGRAENI PUSPA YANTI	P	80	85	78	76
14	GIAN AKBAR PRATAMA	L	75	79	80	66
15	GITA ANUGRAHING RAHA YU	P	70	75	75	83
16	INDIRA PRAMANA PUTRI	P	78	80	75	80
17	INTAN GHAI DA SAFITRI	P	78	85	80	72
18	JEFRI ROMY PEBRIANTO S	L	70	80	80	71
19	MUHAMMAD FARHAS SAHDEWA	L	65	78	75	64
20	MUHAMMAD JAKA SATRIAGAYATRI	L	80	80	75	68
21	MUHAMMAD NAUFAL WAHYUDISTIRA	L	82	75	70	70
22	MUHAMMAD NAUFAL CAESAR	L	78	80	75	75
23	NESIA GHANIYA NAMITA	P	75	85	78	73
24	NOVA NURAENI JARKASIH	P	75	79	78	70
25	NUR AIDIL RAMADHANI	L	70	79	75	83
26	RIZQI BAGJA UTAMA	L	77	75	70	87
27	RURI AHYANI	P	72	78	82	80
28	SEMINUNG PANGRAGAM ALAM	P	82	75	78	75
29	SYALSA SRI HESTARIANA	P	85	80	78	70
30	TAMARA DANIA CANTIKA	P	80	82	85	75
31	TASYA PITALOKA	P	78	80	75	80
32	VELIA PERMATASARI LUKMAN	P	78	70	75	75
33	VIKY ZULFIKAR	L	70	80	75	75
34	WILMA IMANUELIA	P	70	75	88	73
35	ZIKRI MUSTAFA RIZAL	L	82	75	75	75

Guru Mata Pelajaran

Sabdo

Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba Variabel X1

Angket Penelitian Uji Coba Variabel X1
(Lingkungan Keluarga)

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
4. Keterangan jawaban:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Ragu-ragu (RR)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Terima kasih atas kesediaan siswa/i untuk mengisi kuisioner ini.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tempat belajar saya rapih dan bersih sehingga saya semangat untuk belajar					
2	Saya disediakan ruang untuk belajar di rumah					
3	Saya nyaman dengan ruang belajar yang ada di rumah saya					
4	Saya tidak mempunyai ruangan khusus untuk belajar di rumah					
5	Saya disediakan alat tulis untuk belajar oleh orang tua					
6	Saya disediakan akses internet di rumah oleh orang tua					
7	Saya di sediakan laptop untuk belajar oleh orang tua					
8	Ketika saya mengalami kesulitan dalam pelajaran, anggota keluarga mau membantu					
9	Pada saat saya sedang belajar, anggota keluarga mematikan TV					
10	Saya diberikan pujian jika saya mendapat nilai yang bagus oleh orang tua					
11	Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga memberikan rasa nyaman untuk belajar					
12	Dirumah saya sering terjadi keributan karena pertengkaran					

13	Kedua orang tua saya bertengkar di rumah					
14	Orang tua memberikan uang saku tambahan untuk membeli alat tulis saya					
15	Kebutuhan pangan keluarga saya tercukupi sehingga membantu saya dalam meraih prestasi belajar ekonomi					
16	Orang tua saya bersedia untuk mengeluarkan biaya kursus atau les					
17	Uang saku yang diberikan oleh orang tua kurang mencukupi					
18	Kebutuhan pangan keluarga saya tidak tercukupi sehingga menghambat saya dalam meraih prestasi belajar ekonomi					
19	Rumah saya bersih dan rapih sehingga saya semangat untuk belajar					
20	Kondisi rumah saya nyaman sehingga saya semangat untuk belajar					
21	Kondisi rumah saya tidak nyaman sehingga saya malas belajar					
22	Kondisi rumah kotor dan tidak nyaman					
23	Orang tua meluangkan waktu untuk menemani saya belajar di rumah					
24	Saya diberikan kebebasan yang bertanggung jawab oleh orang tua					
25	Orang tua saya menuntut hasil belajar yang baik					
26	Ketika hasil nilai ekonomi saya jelak, saya tidak pernah memberitahu kepada anggota keluarga					
27	Orang tua melakukan pengawasan terhadap belajar saya					
28	Saya di bimbing dengan contoh dalam bersikap oleh orang tua					
29	Saya di ajarkan nilai dan norma yang baik oleh orang tua					
30	Saya di didik untuk mandiri oleh orang tua					
31	Orang tua saya memberikan motivasi dalam belajar					
32	Saya tidak diperdulikan oleh orang tua jika pulang larut malam					
33	Orang tua tidak peduli jika saya melakukan pelanggaran di sekolah					

Uji Validitas Uji Coba "Lingkungan Keluarga"

No	Nomor Item																																	Jumlah Skor	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	142
2	4	4	5	2	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	134	
3	4	5	3	2	3	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	5	5	5	3	5	130	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	136	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	5	5	5	4	4	5	135	
6	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	5	4	3	3	112
7	4	3	4	1	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	132	
8	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	5	131	
9	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	132	
10	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	146	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	130	
12	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	1	4	3	5	4	5	5	5	4	145	
13	4	5	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	1	2	3	1	5	5	4	2	5	131	
14	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	1	2	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	1	3	3	5	4	4	4	3	3	125	
15	3	4	3	2	5	3	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	2	4	3	4	5	5	5	3	4	123	
16	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	112	
17	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	114	
18	3	4	3	2	4	4	5	5	2	5	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	5	2	5	115		
19	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	128		
20	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	103	
21	3	4	3	4	4	5	5	4	2	3	4	3	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	129	
22	3	5	2	2	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	130	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	5	5	4	4	4	5	136	
24	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	3	4	5	3	2	4	127	
25	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	4	3	5	5	5	4	3	5	121	
26	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	3	3	132	
27	3	4	3	4	4	4	4	3	5	1	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	5	5	4	3	3	2	115	
28	4	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	3	1	1	5	5	5	4	5	5	139	
29	4	3	2	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	1	5	2	4	1	4	3	4	4	5	4	3	4	116		
30	5	5	5	4	5	3	4	2	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	3	4	142		
r hit	0,577	0,485	0,653	0,191	0,444	0,102	0,374	0,516	0,371	0,495	0,375	0,376	0,46	0,459	0,443	0,549	0,453	0,497	0,685	0,587	0,482	0,377	0,467	0,646	0,416	0,067	0,08	0,219	0,441	0,433	0,401	0,573	0,375	3843	
r kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
status	val	val	val	drop	val	drop	val	drop	drop	drop	val	val	val	val	val																				

Uji Reliabilitas Uji Coba "Lingkungan Keluarga"																																				
No. Resp	Nomor Item																																	Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	142	
2	4	4	5	2	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	134		
3	4	5	3	2	3	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	5	5	5	3	5	130		
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	136		
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	5	5	5	4	4	5	135	
6	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	5	4	3	3	112	
7	4	3	4	1	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	132		
8	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	5	131		
9	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	132		
10	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	146		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	130		
12	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	1	4	3	5	4	5	5	5	4	145		
13	4	5	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	1	2	3	1	5	5	4	2	5	131		
14	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	1	2	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	1	3	3	5	4	4	4	3	3	125		
15	3	4	3	2	5	3	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	2	4	3	4	5	5	5	3	4	123		
16	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	112		
17	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	114		
18	3	4	3	2	4	4	5	5	2	5	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	5	2	5	115			
19	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	128		
20	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	103		
21	3	4	3	4	4	5	5	4	2	3	4	3	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	129		
22	3	5	2	2	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	130		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	5	5	4	4	4	5	136		
24	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	3	4	5	3	2	4	127		
25	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	4	3	5	5	5	4	3	5	121	
26	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	3	3	132		
27	3	4	3	4	4	4	4	3	5	1	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	5	5	4	3	3	2	115		
28	4	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	1	5	3	1	1	5	5	4	5	5	5	139		
29	4	3	2	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	5	2	4	1	4	3	4	4	5	4	3	4	116		
30	5	5	5	4	5	3	4	2	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	3	4	142		
ΣXi	114	125	114	97	127	113	126	113	119	121	136	115	125	117	117	123	111	126	122	121	121	120	94	125	51	103	101	124	136	132	125	101	128	3843		
k	33																																			
Var total	114,36897																																			
Var Butir	0,30	0,42	0,79	1,22	0,39	0,87	0,58	0,81	1,00	0,93	0,33	0,83	0,97	0,64	0,30	0,44	0,91	0,44	0,41	0,38	0,79	0,69	0,74	0,56	0,36	0,81	0,52	0,67	0,26	0,73	0,42	0,59	0,62			
Jumlah Var butir	20,70																																			
Alpha Cronbach	0,84																																			

Lampiran 8. Kuesioner Final Variabel Lingkungan Keluarga

Angket Penelitian Final Variabel X1
(Lingkungan Keluarga)

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

5. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
6. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
7. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (v) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
8. Keterangan jawaban:
 - f. Sangat Setuju (SS)
 - g. Setuju (S)
 - h. Ragu-ragu (RR)
 - i. Tidak Setuju (TS)
 - j. Sangat Tidak Setuju (STS)

Terima kasih atas kesediaan siswa/i untuk mengisi kuisisioner ini.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tempat belajar saya rapih dan bersih sehingga saya semangat untuk belajar					
2	Saya disediakan ruang untuk belajar di rumah					
3	Saya nyaman dengan ruang belajar yang ada di rumah saya					
4	Saya disediakan alat tulis untuk belajar oleh orang tua					
5	Saya di sediakan laptop untuk belajar oleh orang tua					
6	Ketika saya mengalami kesulitan dalam pelajaran, anggota keluarga mau membantu					
7	Pada saat saya sedang belajar, anggota keluarga mematikan TV					
8	Saya diberikan pujian jika saya mendapat nilai yang bagus oleh orang tua					
9	Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga memberikan rasa nyaman untuk belajar					
10	Dirumah saya sering terjadi keributan karena pertengkaran					
11	Kedua orang tua saya bertengkar di rumah					
12	Orang tua memberikan uang saku tambahan untuk membeli alat tulis saya					
13	Kebutuhan pangan keluarga saya tercukupi sehingga membantu saya dalam meraih prestasi belajar					

	ekonomi					
14	Orang tua saya bersedia untuk mengeluarkan biaya kursus atau les					
15	Uang saku yang diberikan oleh orang tua kurang mencukupi					
16	Kebutuhan pangan keluarga saya tidak tercukupi sehingga menghambat saya dalam meraih prestasi belajar ekonomi					
17	Rumah saya bersih dan rapih sehingga saya semangat untuk belajar					
18	Kondisi rumah saya nyaman sehingga saya semangat untuk belajar					
19	Kondisi rumah saya tidak nyaman sehingga saya malas belajar					
20	Kondisi rumah kotor dan tidak nyaman					
21	Orang tua meluangkan waktu untuk menemani saya belajar di rumah					
22	Saya diberikan kebebasan yang bertanggung jawab oleh orang tua					
23	Orang tua saya menuntut hasil belajar yang baik					
24	Saya di ajarkan nilai dan norma yang baik oleh orang tua					
25	Saya di didik untuk mandiri oleh orang tua					
26	Orang tua saya memberikan motivasi dalam belajar					
27	Jam belajar saya diperhatikan oleh orang tua					
28	Orang tua tidak peduli jika saya melakukan pelanggaran di sekolah					

Uji Validitas Final Variabel Lingkungan Keluarga

No	Nomor Item																												Jumlah	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Skor	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	133	
2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	125
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	131	
5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	125
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
7	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	121
8	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	123
9	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	113
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	127	
11	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	124	
12	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	128
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	132
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
15	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	132
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
17	4	4	5	3	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	1	5	4	5	3	2	102	
18	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	114
19	3	4	3	4	4	4	3	5	5	2	3	5	4	3	1	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	104
20	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	2	5	5	5	2	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	111
21	3	3	4	5	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	102	
22	4	5	3	5	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	119	
23	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	3	3	116	
24	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	125	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	138	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	137
27	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	114	
28	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119	
29	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	131	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	137	
31	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	128
32	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	120
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	120	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	127
35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	124
36	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	127	
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	130
38	4	3	4	5	5	3	3	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	119
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	138
40	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	5	2	4	3	5	4	4	4	3	4	2	5	5	5	3	4	112	
41	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	112	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	138
45	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	121	

46	5	2	3	4	5	5	4	4	5	2	1	2	4	2	4	3	5	5	3	5	3	5	2	5	5	5	3	2	103	
47	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	5	4	5	2	3	118	
48	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	126	
49	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	3	5	108	
50	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	115	
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	131	
52	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	114	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	113	
54	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	123	
55	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	119	
56	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	119	
57	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	125	
58	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	5	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	99	
59	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	1	5	3	2	4	4	5	3	4	4	3	4	3	100	
60	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	122	
61	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	127	
62	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	2	3	112	
63	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	119	
64	3	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	111	
65	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	118	
66	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	106	
67	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	2	3	117
68	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	123	
69	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	130	
70	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	123	
71	3	5	2	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	110	
72	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	134	
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	129
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	131	
75	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	114	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	135	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	134	
79	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	129	
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	131	
81	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	3	4	2	4	122	
82	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	125	
83	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	122	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	135	
r hitung	0,60703	0,64131	0,56711	0,44692	0,50455	0,45268	0,47151	0,39939	0,3559	0,5805	0,52617	0,4837	0,62364	0,65704	0,50474	0,47575	0,5199	0,70403	0,40802	0,45529	0,50185	0,50278	0,56756	0,32164	0,50932	0,32528	0,54424	0,59907	10335	
r kritis	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213		
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val								
total	372	378	381	392	387	385	377	394	398	317	350	376	381	372	365	334	392	384	342	344	358	388	334	401	391	395	298	349		

Uji Reliabilitas Final Variabel Lingkungan Keluarga

No	Nomor Item																												Jumlah
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Skor
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	133
2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	125
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	131
5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	5	125
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
7	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	121
8	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	123
9	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	113
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	127
11	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	124
12	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	128
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	132
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
15	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	132
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
17	4	4	5	3	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	1	5	4	5	3	2	102
18	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	114
19	3	4	3	4	4	3	5	5	5	2	3	5	4	3	1	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	104
20	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	2	5	5	5	2	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	2	1	111
21	3	3	4	5	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	102
22	4	5	3	5	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	119
23	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	3	3	116
24	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	125
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	138
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	137
27	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	114
28	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	119
29	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	131
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	137
31	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	128
32	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	120
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	120
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	127
35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	124
36	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	127
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	130
38	4	3	4	5	5	3	3	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	119
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	138
40	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	5	2	4	3	5	4	4	4	3	4	2	5	5	5	3	4	112

41	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	112	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	138	
45	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	121	
46	5	2	3	4	5	5	4	4	5	2	1	2	4	2	4	3	5	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	3	2	103
47	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	5	4	5	2	3	118	
48	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	126	
49	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	3	5	108	
50	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	2	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	115	
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	131
52	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	114
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	113
54	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	123	
55	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	119	
56	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	119	
57	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	125
58	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	5	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	99
59	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	1	5	3	2	4	4	5	3	4	4	3	4	3	100	
60	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	122
61	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	127
62	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	2	3	112	
63	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	119	
64	3	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	111	
65	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	118	
66	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	106
67	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	2	3	117	
68	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	123
69	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	130	
70	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	123	
71	3	5	2	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	110
72	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	129	
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	131
75	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	114	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	135	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134
79	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	129
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	131	

81	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	3	4	2	4	122
82	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	125
83	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	122
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	135
$\sum Xi$	372																												10335
k	28																												
Var total	107,84																												
Var Butir	0,5129	0,494	0,5168	0,2972	0,386	0,4147	0,6143	0,2886	0,2679	0,9	0,8394	0,5657	0,3963	0,6334	0,783	0,891	0,3213	0,3683	0,7659	0,545	0,8221	0,2628	0,7946	0,1771	0,277	0,2598	0,8772	0,8553	
Jumlah	15,128																												
Alpha	1,0321																												
Cronbach																													

Lampiran 11. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Lingkungan Keluarga

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL				
LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X1)				
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%
1.	Lingkungan Keluarga	Faktor Fisik	5	17,86
		Faktor Psikologis	23	82,14
Total			28	100

Lampiran 12. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

Rata-Rata Hitung Final Skor Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Skor Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Rata-rata Skor Indikator	Persentase (%)
1	Faktor Fisik	Tempat belajar	1131	3	377	12,69
		Peralatan belajar	779	2	389,5	13,11
		Suasana lingkungan rumah	14,62	4	365,50	12,30
2	Faktor Psikologis (non-fisik)	Hubungan yang harmonis	2221	6	370,17	12,46
		Keadaan ekonomi keluarga	1828	5	365,60	12,31
		Rasa aman dan kasih sayang	1080	2	360	12,12
		Bimbingan orang tua	792	3	396	13,33
		Perhatian orang tua	1042	3	347,33	11,69
Jumlah			10335	28	2971,10	100

Lampiran 13. Kuesioner Uji Coba Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Angket Penelitian Uji Coba Variabel X2
(Keterampilan Mengajar Guru)

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
4. Keterangan jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-Kadang (KK)
 - d. Jarang (JR)
 - e. Tidak Pernah (TP)

Terima kasih atas kesediaan siswa/i untuk mengisi kuisioner ini.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Guru memberikan ilustrasi singkat berupa video sebelum memulai pelajaran					
2	Guru tersenyum dan menyapa siswa dengan ramah					
3	Guru memberikan kata-kata atau memutar video yang dapat memotivasi belajar siswa					
4	Diawal pembelajaran guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada materi yang akan dipelajari					
5	Guru menyampaikan tujuan dan target dari pembelajaran					
6	Guru memberikan penguatan verbal berupa mengucapkan kata “baik, bagus, tepat” kepada siswa					
7	Guru memberikan penguatan dengan cara meminta siswa untuk membantu temannya apabila ia telah selesai mengerjakan tugas					
8	Guru memberikan penguatan dengan cara memberi acungan jempol, tepuk tangan, menerpuk bahu siswa, geleng-geleng kepala, dan berjabat tangan dengan siswa					
9	Guru memberikan penguatan gestural dalam bentuk mimik, atau tersenyum, mengangkat bahu, kerlingan					

	mata atau menaikkan ibu jari tanda jempolan					
10	Guru mendekati siswa ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan					
11	Guru memberikan penguatan berupa piagam atau hadiah kepada siswa					
12	Guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat					
13	Guru menanyakan pertanyaan lain yang lebih sederhana					
14	Pertanyaan yang diberikan guru sulit untuk dimengerti					
15	Guru memberikan pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa					
16	Guru melakukan pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan yang sama kepada siswa lain					
17	Guru memberikan pertanyaan pada siswa tertentu saja					
18	Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap atau hening dalam pembicaraannya					
19	Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi pendapat siswa sendiri					
20	Guru mengadakan variasi dalam perubahan posisi saat mengajar					
21	Guru menggunakan variasi dalam media pengajaran					
22	Guru menggunakan alat bantu pembelajaran dengan film pendek/video					
23	Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan jawabannya di depan kelas					
24	Guru menggunakan metode dan strategi mengajar yang menarik					
25	Guru menggunakan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa					
26	Penjelasan materi yang disampaikan guru mudah dipahami					
27	Guru mengemukakan materi pelajaran dengan hal-hal atau kondisi disekitar siswa					
28	Materi yang disampaikan guru tidak dengan kata-kata yang berlebihan					
29	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi yang dijelaskan					
30	Guru memberikan tekanan pada butir-butir yang penting dari penyajiannya					
31	Guru mengulang-ulang penjelasan yang dianggap					

	penting dan mendasar					
32	Guru memberikan penekanan pada salah satu unsur atau bagian kalimat penting dengan intonasi yang lebih keras					
33	Guru memberikan ulasan mengenai inti pelajaran di akhir pembelajaran					
34	Guru menutup pembelajaran dengan membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas					
35	Guru tidak pernah mengulang kembali materi setelah akhir pelajaran					
36	Guru memberikan soal-soal kepada siswa diakhir pembelajaran					
37	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan kembali inti dari materi yang telah dibahas					

Uji Validitas Uji Coba "Keterampilan Mengajar Guru"

No	Nomor Item																																					Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	3	5	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	5	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	103	
2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	5	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	119	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	124	
4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	3	4	5	155	
5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	124	
6	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	164		
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	128	
8	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	4	147	
9	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	110	
10	4	5	1	3	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	123	
11	1	4	2	3	1	4	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	100	
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	116	
13	3	2	2	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	5	5	3	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	129	
14	3	5	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	1	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	111	
15	3	5	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	5	1	92		
16	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	129	
17	4	5	1	3	3	4	2	2	3	3	2	5	3	1	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	3	114
18	3	3	1	4	3	5	4	2	1	3	1	4	3	1	3	3	5	1	4	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	1	99	
19	1	4	1	4	1	4	1	3	3	5	1	4	4	3	1	3	2	5	2	1	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	111	
20	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	134	
21	2	3	1	3	3	2	1	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	5	2	88	
22	3	5	1	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	5	1	1	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	107	
23	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	116		
24	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	3	147	
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	124	
26	3	5	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	124		
27	1	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	115	
28	3	5	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	119		
29	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	101	
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
r hit	0,6407	0,0216	0,6797	0,5456	0,5367	0,5542	0,5252	0,6943	0,6611	0,3918	0,7088	0,2193	0,5992	0,4118	0,4643	0,5448	-0,175	0,608	0,6656	0,3489	0,5949	0,7585	0,6813	0,8907	0,7718	0,6076	0,5929	0,5896	0,6379	0,3705	0,7166	0,5483	0,6724	0,6189	0,5724	-0,106	0,623	3614	
r kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
status	val	drop	val	drop	val	val	val	val	drop	val	val	drop	val	drop	val																								

Uji Reliabilitas Uji Coba "Keterampilan Mengajar Guru"																																							
No. Resp	Nomor Item																																				Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	
1	3	5	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	5	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	103
2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	5	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	119
3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	124
4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	3	4	5	155	
5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	124	
6	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	164	
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	128	
8	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	4	3	4	4	147	
9	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	110	
10	4	5	1	3	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	123	
11	1	4	2	3	1	4	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	100	
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	116	
13	3	2	2	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	5	5	3	5	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	129	
14	3	5	1	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	1	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	111	
15	3	5	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	5	1	92	
16	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	129
17	4	5	1	3	3	4	2	2	3	3	2	5	3	1	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	5	3	114
18	3	3	1	4	3	5	4	2	1	3	1	4	3	1	3	3	5	1	4	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	1	99	
19	1	4	1	4	1	4	1	3	3	5	1	4	4	3	1	3	2	5	2	1	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	111
20	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	134	
21	2	3	1	3	3	2	1	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	5	2	88
22	3	5	1	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	5	1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	107
23	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	116	
24	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	3	147	
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	124
26	3	5	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	124	
27	1	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	115
28	3	5	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	119	
29	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	101
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141	
ΣXi	96	119	72	98	98	112	92	103	104	107	63	105	104	87	86	100	100	98	102	101	86	71	98	94	92	99	100	104	112	99	109	94	104	92	103	116	94	3614	
k	45																																						
Var total	323,22																																						
Var Butir	1,41	0,86	1,42	0,62	0,89	0,55	1,10	0,81	1,02	0,60	0,92	0,47	0,60	0,64	0,60	0,57	0,99	1,10	0,80	0,79	1,43	1,69	0,82	1,02	0,69	0,36	0,57	0,74	0,41	0,42	0,65	0,81	1,29	0,69	0,60	0,67	0,95		
Jumlah Var butir	30,56																																						
Alpha Cronbach	0,93																																						

Lampiran 16. Kuesioner Final Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Angket Penelitian Final Variabel X2
(Keterampilan Mengajar Guru)

Kelas :

Petunjuk Pengisian

5. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
6. Jawaban setiap pertanyaan harus sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya.
7. Isilah kolom jawaban dengan tanda centang (√) dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
8. Keterangan jawaban:
 - f. Selalu (SL)
 - g. Sering (SR)
 - h. Kadang-Kadang (KK)
 - i. Jarang (JR)
 - j. Tidak Pernah (TP)

Terima kasih atas kesediaan siswa/i untuk mengisi kuisisioner ini.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Guru memberikan ilustrasi singkat berupa video sebelum memulai pelajaran					
2	Guru memberikan kata-kata atau memutar video yang dapat memotivasi belajar siswa					
3	Diawal pembelajaran guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada materi yang akan dipelajari					
4	Guru menyampaikan tujuan dan target dari pembelajaran					
5	Guru memberikan penguatan verbal berupa mengucapkan kata “baik, bagus, tepat” kepada siswa					
6	Guru memberikan penguatan dengan cara meminta siswa untuk membantu temannya apabila ia telah selesai mengerjakan tugas					
7	Guru memberikan penguatan dengan cara memberi acungan jempol, tepuk tangan, menerpuk bahu siswa, geleng-geleng kepala, dan berjabat tangan dengan siswa					
8	Guru memberikan penguatan gestural dalam bentuk mimik, atau tersenyum, mengangkat bahu, kerlingan mata atau menaikkan ibu jari tanda jempolan					
9	Guru mendekati siswa ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan					
10	Guru memberikan penguatan berupa piagam atau hadiah kepada siswa					

11	Guru menanyakan pertanyaan lain yang lebih sederhana					
12	Pertanyaan yang diberikan guru sulit untuk dimengerti					
13	Guru memberikan pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa					
14	Guru melakukan pemindahan giliran untuk menjawab pertanyaan yang sama kepada siswa lain					
15	Guru dengan sengaja memberikan waktu senyap atau hening dalam pembicaraannya					
16	Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi pendapat siswa sendiri					
17	Guru menggunakan variasi dalam media pengajaran					
18	Guru menggunakan alat bantu pembelajaran dengan film pendek/video					
19	Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan jawabannya di depan kelas					
20	Guru menggunakan metode dan strategi mengajar yang menarik					
21	Guru menggunakan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa					
22	Penjelasan materi yang disampaikan guru mudah dipahami					
23	Guru mengemukakan materi pelajaran dengan hal-hal atau kondisi disekitar siswa					
24	Materi yang disampaikan guru tidak dengan kata-kata yang berlebihan					
25	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi yang dijelaskan					
26	Guru memberikan tekanan pada butir-butir yang penting dari penyajiannya					
27	Guru mengulang-ulang penjelasan yang dianggap penting dan mendasar					
28	Guru memberikan penekanan pada salah satu unsur atau bagian kalimat penting dengan intonasi yang lebih keras					
29	Guru memberikan ulasan mengenai inti pelajaran di akhir pembelajaran					
30	Guru menutup pembelajaran dengan membuat ringkasan atau rangkuman mengenai materi yang telah dibahas					
31	Guru tidak pernah mengulang kembali materi setelah akhir pelajaran					
32	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan kembali inti dari materi yang telah dibahas					

Uji Validitas Final Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	Nomor Item																																Total Skor
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	142
2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	2	3	3	3	3	4	128	
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	126		
4	2	5	3	4	5	3	4	2	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	115		
5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	1	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	4	131		
6	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	145	
7	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	125	
8	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	124	
9	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	1	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	131	
10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	120	
11	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	118	
12	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	129	
13	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	128	
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	146	
15	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	119	
16	1	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	2	5	5	1	1	5	1	1	2	5	2	5	5	5	5	5	1	5	118	
17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	107	
18	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	104	
19	3	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	89	
20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	105	
21	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	114		
22	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	136	
23	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	124	
24	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	131	
25	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	145	
26	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	142	
27	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	2	129	
28	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	106	
29	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	142	
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	150	
31	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	118	
32	4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	5	3	3	3	5	4	3	3	125	
33	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	127	
34	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118
35	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	3	140	
36	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	118	
37	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	124	
38	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	123	
39	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	142
40	3	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	124	
41	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	1	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	116	
42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	142
43	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	143	
44	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	143	
45	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	136	

46	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	115	
47	3	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	113	
48	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	131		
49	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	115		
50	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	130		
51	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	132		
52	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102		
53	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	110		
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	127		
55	1	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	80		
56	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	4	125		
57	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	139		
58	3	1	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	90		
59	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	86		
60	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	127		
61	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	120		
62	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	5	109		
63	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	103		
64	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	119		
65	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	105		
66	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	110		
67	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	118		
68	4	3	3	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	122		
69	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	122	
70	3	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	132		
71	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	89		
72	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	3	5	5	3	139		
73	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	2	4	118	
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	134		
75	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	123		
76	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	139		
77	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	133		
78	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	139		
79	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	118		
80	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	134	
81	3	3	5	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	123	
82	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	138		
83	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	135		
84	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	110	
r hitung	0,5284	0,6698	0,5155	0,5919	0,493	0,5008	0,6444	0,466	0,4488	0,5634	0,4059	0,2384	0,6189	0,7102	0,5736	0,4424	0,5621	0,598	0,594	0,5653	0,5972	0,6529	0,6182	0,573	0,5752	0,4767	0,604	0,494	0,6235	0,5598	0,2149	0,5082	10362	
r kritis	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213			
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val		
total	316	337	322	339	344	335	342	340	326	310	312	265	319	332	334	327	320	327	329	318	318	322	323	331	343	325	328	327	334	307	283	327		

Lampiran 18. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Final Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Uji Reliabilitas Final Variabel Keterampilan Mengajar Guru																																		
No Resp	Nomor Item																																Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	142	
2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	128	
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	126	
4	2	5	3	4	5	3	4	2	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	115
5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	1	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	131
6	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	145	
7	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	125	
8	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	124	
9	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	1	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	131
10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	120	
11	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	118
12	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	129	
13	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	128
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	146	
15	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	119
16	1	4	4	5	5	5	5	5	1	3	4	5	2	5	5	1	1	5	1	1	2	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	118	
17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	107
18	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	104	
19	3	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	89	
20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	105	
21	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	114		
22	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	136	
23	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	124	
24	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	131	
25	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	145	
26	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	142
27	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	5	129
28	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	106
29	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	142	
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	150
31	4	3	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	118	
32	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	3	125	
33	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	5	127
34	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118	
35	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	3	140	
36	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	118
37	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	124	
38	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	123	
39	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	142	
40	3	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	124	

41	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	1	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	116	
42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4	142	
43	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	143	
44	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	143	
45	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	136	
46	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	115	
47	3	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	113
48	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	131	
49	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	115	
50	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	130	
51	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	132	
52	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	
53	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	110	
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	127	
55	1	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	80	
56	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	125
57	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	139	
58	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	90	
59	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	86	
60	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	127	
61	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	3	120	
62	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	109	
63	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	103	
64	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	119	
65	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	105	
66	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	110
67	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	118	
68	4	3	3	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	122	
69	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	122
70	3	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	132
71	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	89	
72	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	3	5	139	
73	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	2	4	118	
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	134	
75	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	123
76	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	3	139
77	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	133	
78	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	139	
79	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	118
80	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	134

81	3	3	5	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	123	
82	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	138	
83	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	135	
84	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	110		
ΣXi	316	337	322	339	344	335	342	340	326	310	312	265	319	332	334	327	320	327	329	318	318	322	323	331	343	325	328	327	334	307	283	327	10362	
k	32																																	
Var total	219,702																																	
Var Butir	0,93	0,93	0,84	0,76	0,59	0,71	0,74	0,65	0,73	0,89	0,50	0,59	0,69	0,67	0,75	0,68	0,78	0,77	0,56	0,87	0,85	0,72	0,64	0,88	0,58	0,84	0,81	0,70	0,75	0,73	0,72	0,77		
Jumlah Var butir	23,61																																	
Alpha Cronbach	0,92																																	

Lampiran 19. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final
Variabel Keterampilan Mengajar Guru

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL				
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (VARIABEL X2)				
No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%
1	Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Membuka Pelajaran	4	12,5
2		Keterampilan Memberikan Penguatan	6	18,75
3		Keterampilan Bertanya	4	12,5
4		Keterampilan Mengadakan Variasi	7	21,88
5		Keterampilan Menjelaskan	7	21,88
6		Keterampilan Menutup Pelajaran	4	12,5
Jumlah			32	100

Lampiran 20. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Rata-Rata Hitung Final Skor Indikator Keterampilan Mengajar Guru								
No.	Indikator	Sub. Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa	1	316	316	1	316	7,53
			2	337	998			
		Menimbulkan motivasi siswa	3	322				
			4	339				
2	Keterampilan Memberikan Penguatan	Penguatan Verbal	5	344	1021	3	340,33	8,11
			6	335				
			7	342				
		Penguatan Non Verbal	8	340	976	3	325,3333	7,75
			9	326				
			10	310				
3	Keterampilan Bertanya	Penggunaan pernyataan secara jelas dan singkat	11	312	577	2	288,5	6,88
			12	265				
		Penyebaran pertanyaan	13	319	651	2	325,5	7,76
			14	332				
4	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi gaya mengajar	15	334	661	2	330,5	7,88
			16	327				
		Variasi media pengajaran	17	320	647	2	323,5	7,71
			18	327				
		Variasi metode dan strategi yang digunakan guru	19	329	965	3	321,67	7,67
			20	318				
5	Keterampilan Menjelaskan	Kejelasan dalam memberikan pemahaman	21	318	1319	4	329,75	7,86
			22	322				
			23	323				
			24	331				
		Penekanan pada bagian-bagian penting	25	343	980	3	326,67	7,79
			26	325				
			27	328				
			28	327				
6	Keterampilan Menutup Pelajaran	Review inti pelajaran dan membuat ringkasan	29	334	924	3	308,00	7,34
			30	307				
			31	283				
		Memberi evaluasi dengan memberi soal-soal	32	327	327	1	327	7,79
			Jumlah				10362	32

Lampiran 21. Rekapitulasi Data Mentah Variabel Hasil Belajar (Y), Lingkungan Keluarga X1), dan Keterampilan mengajar Guru (X2)

Responden	Variabel			Responden	Variabel		
	Y	X1	X2		Y	X1	X2
1	80	133	142	43	82	141	143
2	78	125	128	44	84	138	143
3	77	138	126	45	75	121	136
4	75	131	115	46	77	103	115
5	75	125	131	47	82	118	113
6	82	146	148	48	77	126	131
7	75	121	125	49	78	108	115
8	77	123	124	50	77	115	130
9	72	113	131	51	78	131	132
10	70	127	120	52	72	114	102
11	74	124	118	53	72	113	110
12	70	128	129	54	66	123	127
13	79	132	128	55	73	119	80
14	82	146	146	56	70	119	125
15	79	132	119	57	71	125	139
16	79	137	118	58	71	99	90
17	78	102	107	59	70	100	86
18	71	114	104	60	67	122	127
19	72	104	89	61	67	127	120
20	73	111	105	62	72	112	109
21	77	102	114	63	66	119	103
22	73	119	136	64	68	111	119
23	72	116	124	65	68	118	105
24	72	125	131	66	69	106	110
25	83	142	145	67	64	117	118
26	81	137	142	68	76	123	122
27	78	114	129	69	66	130	122
28	78	119	106	70	72	123	132
29	80	131	142	71	71	110	89
30	82	137	150	72	80	134	139
31	78	128	118	73	75	129	118
32	72	120	125	74	80	131	134
33	75	120	127	75	70	114	123
34	78	127	118	76	83	135	139
35	80	124	140	77	87	139	133
36	77	127	118	78	80	134	139
37	77	130	124	79	75	129	118
38	77	119	123	80	80	131	134
39	82	141	142	81	75	122	123
40	78	112	124	82	75	125	138
41	86	112	116	83	73	122	135
42	80	141	142	84	75	135	110
				Jumlah	6343	10366	10365

Lampiran 22. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR (Y)

n	X	n	X	n	X
1	80	29	80	57	71
2	78	30	82	58	71
3	77	31	78	59	70
4	75	32	72	60	67
5	75	33	75	61	67
6	82	34	78	62	72
7	75	35	80	63	66
8	77	36	77	64	68
9	72	37	77	65	68
10	70	38	77	66	69
11	74	39	82	67	64
12	70	40	78	68	76
13	79	41	86	69	66
14	82	42	80	70	72
15	79	43	82	71	71
16	79	44	84	72	80
17	78	45	75	73	75
18	71	46	77	74	80
19	72	47	82	75	70
20	73	48	77	76	83
21	77	49	78	77	87
22	73	50	77	78	80
23	72	51	78	79	75
24	72	52	72	80	80
25	83	53	72	81	75
26	81	54	66	82	75
27	78	55	73	83	73
28	78	56	70	84	75

$$n = 84$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 87 - 64 \\ &= 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,9242) \\ &= 1 + 6,3498 \\ &= 7,3498 \approx 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{23}{7,3} \\ &= 3,15 \approx 4 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)
1	64-66	63,5	66,5	4	4,76
2	67-69	66,5	69,5	5	5,95
3	70-72	69,5	72,5	18	21,43
4	73-75	72,5	75,5	15	17,86
5	76-78	75,5	78,5	19	22,62
6	79-81	78,5	81,5	12	14,29
7	82-84	81,5	84,5	9	10,71
8	85-87	84,5	87,5	2	2,38
Jumlah				84	100,00

Lampiran 23. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

DISTRIBUSI FREKUENSI LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X1)

n	X	n	X	n	X
1	133	29	131	57	125
2	125	30	137	58	99
3	138	31	128	59	100
4	131	32	120	60	122
5	125	33	120	61	127
6	139	34	127	62	112
7	121	35	124	63	119
8	123	36	127	64	111
9	113	37	130	65	118
10	127	38	119	66	106
11	124	39	138	67	117
12	128	40	112	68	123
13	132	41	112	69	130
14	138	42	135	70	123
15	132	43	138	71	110
16	137	44	138	72	134
17	102	45	121	73	129
18	114	46	103	74	131
19	104	47	118	75	114
20	111	48	126	76	135
21	102	49	108	77	139
22	119	50	115	78	134
23	116	51	131	79	129
24	125	52	114	80	131
25	138	53	113	81	122
26	137	54	123	82	125
27	114	55	119	83	122
28	119	56	119	84	135

$$n = 84$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 139 - 99 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,9242) \\ &= 1 + 6,3498 \\ &= 7,3498 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{40}{7,0} \\ &= 5,71 \approx 6 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI LINGKUNGAN KELUARGA

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)
1	99-104	98,5	104,5	6	7,14
2	105-110	104,5	110,5	3	3,57
3	111-116	110,5	116,5	13	15,48
4	117-122	116,5	122,5	16	19,05
5	123-128	122,5	128,5	18	21,43
6	129-134	128,5	134,5	14	16,67
7	135-140	134,5	140,5	14	16,67
Jumlah				84	100,00

Lampiran 24. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

DISTRIBUSI FREKUENSI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (VARIABEL X₂)

n	X	n	X	n	X
1	142	29	142	57	139
2	128	30	150	58	90
3	126	31	118	59	86
4	115	32	125	60	127
5	131	33	127	61	120
6	145	34	118	62	109
7	125	35	140	63	103
8	124	36	118	64	119
9	131	37	124	65	105
10	120	38	123	66	110
11	118	39	142	67	118
12	129	40	124	68	122
13	128	41	116	69	122
14	146	42	142	70	132
15	119	43	143	71	89
16	118	44	143	72	139
17	107	45	136	73	118
18	104	46	115	74	134
19	89	47	113	75	123
20	105	48	131	76	139
21	114	49	115	77	133
22	136	50	130	78	139
23	124	51	132	79	118
24	131	52	102	80	134
25	145	53	110	81	123
26	142	54	127	82	138
27	129	55	80	83	135
28	106	56	125	84	110

$$n = 84$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 150 - 80 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 1 + 3,3 (1,9242) \\ &= 1 + 6,3498 \\ &= 7,3498 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{70}{7,0} \\ &= 10,00 \approx 10 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif (%)
1	80-89	79,5	89,5	4	4,76
2	90-99	89,5	99,5	1	1,19
3	100-109	99,5	109,5	8	9,52
4	110-119	109,5	119,5	19	22,62
5	120-129	119,5	129,5	22	26,19
6	130-139	129,5	139,5	18	21,43
7	140-149	139,5	149,5	12	14,29
Jumlah				84	100,00

Lampiran 25. Output Perhitungan SPSS 20.0

Uji Normalitas

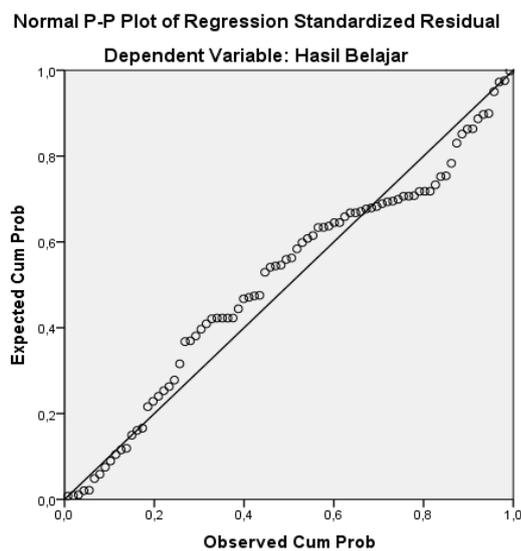
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga	Keterampilan Mengajar Guru
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,51	123,40	123,39
	Std. Deviation	4,983	10,992	14,879
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,105	,047	,097
	Negative	-,105	-,047	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,967	,428	,885
Asymp. Sig. (2-tailed)		,307	,993	,413

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* hasil belajar 0,307, lingkungan keluarga 0,993, dan keterampilan mengajar guru 0,413 ($>0,05$), maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.



Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

X₁ dengan Y

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1289,488	38	33,934	1,979	,014
	Linearity	517,738	1	517,738	30,199	,000
	Deviation from Linearity	771,750	37	20,858	1,217	,263
Within Groups		771,500	45	17,144		
Total		2060,988	83			

Nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 ($<0,05$), maka Ho diterima yang berarti bahwa lingkungan keluarga dan hasil belajar ekonomi memiliki hubungan yang linear.

X₂ dengan Y

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1484,288	42	35,340	2,512	,002
	Linearity	487,248	1	487,248	34,640	,000
	Deviation from Linearity	997,040	41	24,318	1,729	,42
Within Groups		576,700	41	14,066		
Total		2060,988	83			

Nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 ($<0,05$), maka Ho diterima yang berarti bahwa keterampilan mengajar guru dan hasil belajar ekonomi memiliki hubungan yang linear.

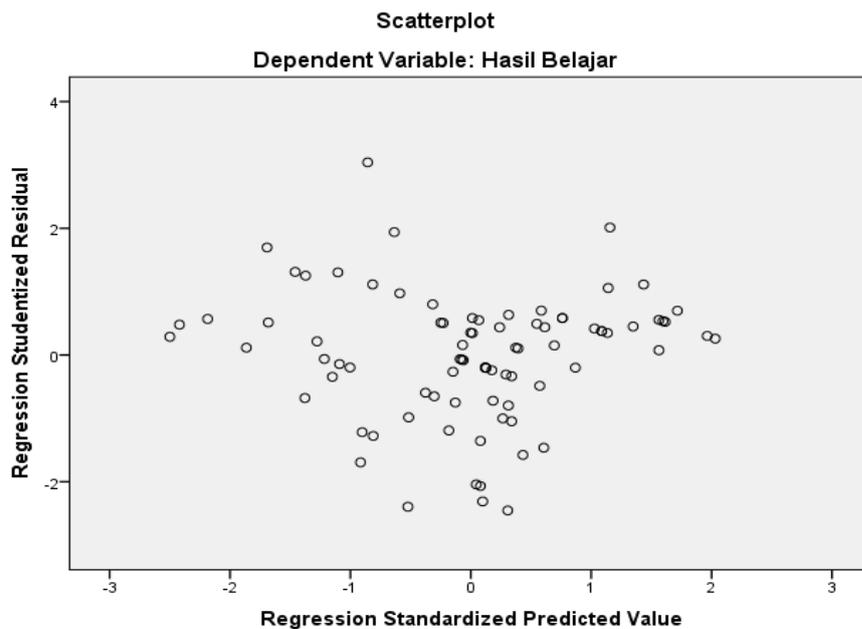
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	46,868	5,276		8,883	,000		
Lingkungan Keluarga	,143	,059	,316	2,409	,018	,513	1,950
Keterampilan Mengajar Guru	,089	,044	,266	2,030	,046	,513	1,950

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai VIF untuk efikasi diri dan orientasi tujuan sebesar 1,950 (< 10), yang berarti tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Pada *scatterplot* diatas, terlihat tidak ada pola yang jelas karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,868	5,276		8,883	,000
	Lingkungan Keluarga	,143	,059	,316	2,409	,018
	Keterampilan Mengajar Guru	,089	,044	,266	2,030	,046

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari data pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 46,868 - 0,143X_1 + 0,089X_2$$

Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592,472	2	296,236	16,340	,000 ^b
	Residual	1468,516	81	18,130		
	Total	2060,988	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga

Nilai F hitung > F tabel (16,340 > 3,11), maka Ho ditolak yang berarti lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar ekonomi.

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	46,868	5,276		8,883	,000
	Lingkungan Keluarga	,143	,059	,316	2,409	,018
	Keterampilan Mengajar Guru	,089	,044	,266	2,030	,046

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

X₁ dengan Y : Nilai t hitung > t tabel (2,409 > 1,989), maka Ho ditolak yang berarti lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar ekonomi.

X₂ dengan Y : Nilai t hitung > t tabel (2,030 > 1,989), maka Ho ditolak yang berarti keterampilan mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar ekonomi.

Uji Korelasi Parsial antara X₁ terhadap Y apabila X₂ tetap

Control Variables		Hasil Belajar	Lingkungan Keluarga
Hasil Belajar	Correlation	1,000	,259
	Significance (2-tailed)	.	,018
	Df	0	81
Keterampilan Mengajar Guru	Correlation	,259	1,000
	Significance (2-tailed)	,018	.
	Df	81	0

Nilai korelasi efikasi diri dengan perilaku menyontek sebesar 0,259.

Karena berada direntang 0,20 – 0,399, maka hubungan rendah.

Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Control Variables		Hasil Belajar	Keterampilan Mengajar Guru
Lingkungan Keluarga	Correlation	1,000	,220
	Significance (2-tailed)	.	,046
	Df	0	81
	Correlation	,220	1,000
	Significance (2-tailed)	,046	.
	Df	81	0

Nilai korelasi orientasi tujuan dengan perilaku menyontek sebesar 0,220.

Karena berada direntang 0,20 – 0,399, maka hubungan rendah.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,270	4,258

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Analisis Korelasi Ganda

Nilai R sebesar 0,536, berada direntang 0,40 – 0,599. Maka terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar ekonomi.

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai *R Square* sebesar 0,287, yang berarti persentase sumbangan pengaruh lingkungan keluarga dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi adalah 28,7%.

Lampiran 26. Tabel *Isaac* dan *Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 27. Tabel r (*Product Moment*)

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurmiya Yusni Silmi Muharromi lahir di Jakarta pada tanggal 31 Mei 1995 dan berjenis kelamin perempuan. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari Ayah yang bernama Muhamad Meidi dan Ibu yang bernama Maimunah. Alamat rumah di Jl.Cempedak 1 Blok B 15 No.6 Taman Pagelaran-Bogor. Peneliti memulai pendidikannya dari sekolah dasar di SD Insan Kamil Bogor dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 19 Bogor dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Bogor dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013, peneliti mengikuti Seleksi Penerima Mahasiswa Baru melalui jalur SNMPTN, dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selama perkuliahan, peneliti mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Departemen Koperasi (KPKD). Peneliti juga mengikuti Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 30 Jakarta pada mata pelajaran ekonomi. Peneliti juga aktif bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Universitas yaitu Kelompok Sosial Pencinta Anak Universitas Negeri Jakarta dan Racana Universitas Negeri Jakarta. Peneliti sempat aktif bergabung dalam Generasi Baru Indonesia (GenBI) yaitu komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia.